

**PT. ZEBRA NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / *AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 /  
*FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015***

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /  
*AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT. ZEBRA NUSANTAR Tbk DAN ENTITAS ANAK / PT. ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS**

---

	Halaman / Page
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI / DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</b>	
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</b>	1
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</b>	
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 / For the years ended December 31, 2016 and 2015	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position	4
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / Consolidated Statements of Changes in Equity	7
Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statements of Cash Flows	8
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian / Notes to Consolidated Financial Statements	9



P T . Z E B R A N U S A N T A R A T B K .

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 PT ZEBRA NUSANTARA Tbk. DAN ENTITAS ANAK / DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016 PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini : / We, the undersigned :

1. Nama / Name : Drs. H. Mulyadi, MM  
Alamat kantor / Office address : Jl. Kutisari IV No.2D, Surabaya  
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain / Domicile as stated in ID Card : Taman Venesia Raya NO. 86, Sentul RT/RW : 01/05, Sumur Batu Babakan Madang - Bogor  
Nomor telepon / Phone Number : 031-8416666  
Jabatan / Position : Direktur Utama Independen/ Independent President Director
  
2. Nama / Name : Jeremia Kaban  
Alamat kantor / Office address : Jl. Kutisari IV No.2D, Surabaya  
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain / Domicile as stated in ID Card : Jl. Damai 3 No. 27 RT/RW : 001/015 Jatiwaringin – Pondok Gede Kota Bekasi  
Nomor telepon / Phone Number : 031-8416666  
Jabatan / Position : Direktur / Director

Menyatakan bahwa / state that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi, / We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement.
2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standart Akuntansi Keuangan di Indonesia, / The consolidated financial statement have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar / All information contained in the financial statement is complete and correct,  
b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / The consolidated financial statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. Bertanggung jawab atas system pengendalian intern dalam Perusahaan. / We are responsible for the Company internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / This statement letter is made truthfully

Surabaya, 29 September / September, 29, 2017  
PT ZEBRA NUSANTARA Tbk.



**Drs. H. Mulyadi, MM**  
Direktur Utama Independen/  
Independent President Director

**JEREMIA KABAN**  
Direktur / Director

Surabaya Office :

Jl. Kutisari IV No. 2 D Surabaya 60291, Ph.62-31-8416666 (Hunting). Fax 62-31-8470772

Jakarta Office :

Berita Satu Plaza 6 th FL, Jl.Jend Gatot Subroto Kav.35-36 Jakarta 12950 Telp. (021) 5222777 (Hunting) Fax. (021) 5200373  
Email : mail@zebranusantara.co.id

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**  
No. 060/BWP/KP/ZN-RDS/GA/10.17**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**  
No. 060/BWP/KP/ZN-RDS/GA/10.17**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT ZEBRA NUSANTARA, TBK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT ZEBRA NUSANTARA, TBK, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

**The Stockholders, Board of Commissioners and Directors****PT ZEBRA NUSANTARA, TBK**

We have audited the accompanying financial statements of PT ZEBRA NUSANTARA, TBK, which comprise of the statement of financial position as of December 31, 2016, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and cash flows for the year ended on those date, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Management's Responsibility for the Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia, and internal control deemed necessary by management to permit preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether caused by fraud or error.

**Auditor's Responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing issued by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian**

Seperti yang diuraikan dalam catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2016 nilai buku aset kendaraan usaha adalah sebesar Rp 3.227.741.128. Sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014) mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada setiap akhir periode pelaporan, entitas diwajibkan melakukan penilaian apakah terdapat indikasi penurunan nilai atas aset yang dimiliki Perseroan. Pada 31 Desember 2016, manajemen Perseroan belum melakukan penilaian terhadap indikasi penurunan nilai dan mengestimasi jumlah terpulihkan aset kendaraan usaha.

Seperti dijelaskan pada catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian, mengungkapkan bahwa sampai dengan Desember 2016 kegiatan usaha Perseroan mengalami penurunan, sehingga pendapatan Perseroan mengalami penurunan terus menerus sehingga berakibat defisiensi sampai dengan tahun 2016 sebesar Rp 7,99 miliar dan liabilitas lancar Perseroan melebihi aset lancar lainnya sebesar Rp 11,09 miliar serta arus kas negatif dari aktivitas operasi sebesar Rp 0,27 miliar. Kelangsungan usaha Perseroan tergantung oleh kemampuan Perseroan untuk membiayai operasional di masa yang akan datang serta pencapaian rencana manajemen dan dukungan dari pemegang saham Perseroan secara terus menerus.

Laporan keuangan tersebut tidak mencakup adanya penyesuaian sebagai akibat adanya ketidakpastian tentang kelangsungan usaha Perseroan.

#### **Opini Wajar Dengan Pengecualian**

Menurut opini kami, kecuali dampak dari hal yang kami jelaskan dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT. Zebra Nusantara, Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Basis for qualified opinion**

*As disclosed in note 9 to the consolidated financial statements attached, on December 31, 2016 the book value of operational vehicle assets amounted to Rp 3,227,741,128. In accordance with SFAS No. 48 (Revised 2014) regarding "Impairment of Assets", at the end of each reporting period, the entity is required to assess of any indication on impairment of the assets owned by the Company. On December 31, 2016, the Company's management has not made an assessment yet on the indications of impairment and estimated of recoverable amount assets vehicle business.*

*As disclosed in note 32 of the consolidated financial statements, disclosure that until December 2016 business activities of The Company has decreased, so that The Company's revenues decreased continuously until deficit for the year ended 2016 amounting to Rp 7.99 billion and current assets of the Company other by Rp 11.09 billion and negative of cash flows from operating activities amount to Rp 0,27 billion. The Company's business continuity depends on the Company's ability to finance its future operations as well as the achievement of the Company's management plan and support from the Company's shareholders continuously.*

*The financial statements exclude adjustment of uncertainty the going concern of the Company.*

#### **Qualified opinion**

*In our opinion, except for the impact of the things we explain in paragraphs basis for qualified opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT. Zebra Nusantara, Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



**Drs. Budiman Soedarno, Ak.CA.CPA.**

Izin Akuntan Publik / Public Accountant License No. 0371  
Jakarta, 18 Oktober 2017 / October 18, 2017

<u>ASET</u>	Catatan / Notes	31 Desember / December 31, 2016 Rp	31 Desember / December 31, 2015 Rp	<u>ASSETS</u>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5	60.233.078	336.742.590	Cash and cash equivalents
Piutang usaha setelah dikurangi penurunan nilai piutang sebesar Rp 43.601.233 pada 31 Desember 2016 dan 2015	6	1.081.274.964	1.830.549.851	Trade accounts receivable - net of impairment of receivables of Rp 43,601,233 at December 31, 2016 and 2015
Piutang lain-lain setelah dikurangi penurunan nilai piutang sebesar Rp 20.404.853 pada 31 Desember 2016 dan Rp 639.758.136 pada 31 Desember 2015	7	457.290.403	676.569.502	Other accounts receivable - net of impairment of receivables of Rp 20,404,853 at December 31, 2016 and Rp 639,758,136 at December 31, 2015
Persediaan	8	1.126.818.651	1.365.840.935	Inventories
Biaya dibayar dimuka		450.335.746	1.115.698.972	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>3.175.952.842</b>	<b>5.325.401.850</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 27.182.067.700 pada 31 Desember 2016 dan Rp 28.195.402.306 pada 31 Desember 2015	9,16	7.066.951.281	15.966.342.356	Fixed assets - net of accumulated depreciation Rp 27,182,067,700 at December 31, 2016 and Rp 28,195,402,306 at December 31, 2015
Piutang koperasi karyawan setelah dikurangi penurunan nilai piutang sebesar Rp 258.639.819 pada 31 Desember 2016 dan Rp 145.484.898 pada 31 Desember 2015	10	-	113.154.921	Employee cooperative accounts receivable - net of impairment of receivables of Rp 258,639,819 at December 31, 2016 and Rp 145,484,898 at December 31, 2015
Aset pajak tangguhan - bersih	23	336.309.302	321.372.170	Deferred tax assets - net
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>7.403.260.583</b>	<b>16.400.869.447</b>	<b>Total Non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>10.579.213.425</b>	<b>21.726.271.297</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan / Notes	31 Desember / December 31, 2016 Rp	31 Desember / December 31, 2015 Rp	
<b>LIABILITAS DAN DEFIENSI MODAL</b>				<b>LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha - pihak ketiga	11	4.221.875.527	5.024.839.219	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain:	12,26			Other accounts payable
Pihak berelasi		266.540.102	208.050.000	Related parties
Pihak ketiga		608.692.485	666.541.387	Third parties
Utang pajak	13	775.073.588	670.420.842	Taxes payable
Beban akrual	14	2.525.645.322	949.835.994	Accrued expenses
Surat promes - Pihak berelasi	15,26	3.336.718.394	3.336.718.394	Promissory notes - Related party
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Lembaga keuangan lainnya	16	2.533.750.000	1.435.791.667	Other financial institutions
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>14.268.295.418</b>	<b>12.292.197.503</b>	<b>Total Current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities - net of current maturities
Lembaga keuangan lainnya	16	-	1.097.958.333	Other financial institutions
Liabilitas imbalan pasca kerja	25	4.303.906.700	3.685.104.628	Employee benefits obligation
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>4.303.906.700</b>	<b>4.783.062.961</b>	<b>Total Non-current liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal disetor				Paid capital stock
- Modal saham nilai nominal Rp 500 per saham seri A dan Rp 100 per saham seri B				- Capital stock - Rp 500 par value per series A share and Rp 100 par value per series B share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.082.498 saham seri A, 816.050.511 saham dan 615.583.704 saham seri B per 31 Desember 2016 dan 2015	17	101.646.300.100	101.646.300.100	- Subscribed and paid-up 40,082,498 series A shares, 816,050,511 shares and 615,583,704 series B shares at December 31, 2016 and 2015
Tambahan modal disetor - bersih	18	4.291.544.950	4.291.544.950	Additional paid - in capital - net
Defisit		(113.733.511.385)	(101.128.413.321)	Deficit
Penghasilan komprehensif lain		(281.573.100)	(279.139.057)	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk		(8.077.239.435)	4.530.292.672	Equity attributable to owners of the Parent
Kepentingan non pengendali	19	84.250.742	120.718.161	Non-controlling interest
<b>Jumlah Ekuitas (Defisit)</b>		<b>(7.992.988.693)</b>	<b>4.651.010.833</b>	<b>Total Equity (Defisit)</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>10.579.213.425</b>	<b>21.726.271.297</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
 KONSOLIDASIAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2016 Rp	2015 Rp	
PENDAPATAN USAHA - BERSIH	20	12.170.263.153	21.728.696.575	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	21	12.066.590.597	20.787.251.149	DIRECT COST
LABA KOTOR		<b>103.672.556</b>	<b>941.445.426</b>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	22	5.802.476.508	5.277.089.520	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		<b>(5.698.803.952)</b>	<b>(4.335.644.094)</b>	PROFIT FROM OPERATING
Rugi pelepasan aset tetap		(4.998.954.946)	(685.236.500)	Loss on disposal of fixed assets
Beban penurunan piutang		(133.559.774)	(79.418.972)	Provision for doubtful receivables
Beban penurunan nilai aset		-	(1.366.185.518)	Impairment of assets
Selisih kurs - bersih		73.249.959	(180.662.055)	Foreign exchange - net
Beban keuangan - bersih		(552.975.321)	(732.312.301)	Financial charges - net
Lain-lain - bersih		(1.191.005.201)	(662.221.572)	Others - net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih		<b>(6.803.245.283)</b>	<b>(3.706.036.918)</b>	Others Income (Charges) – Net
RUGI SEBELUM PAJAK		<b>(12.502.049.235)</b>	<b>(8.041.681.012)</b>	LOSS BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	23			TAX INCOME (EXPENSE)
Pajak kini		(102.852.746)	(41.724.736)	Current tax
Pajak tangguhan		(36.663.502)	(267.967.790)	Differed Tax
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak		<b>(139.516.248)</b>	<b>(309.692.526)</b>	Total Tax Income (Expense)
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(12.641.565.483)	(8.351.373.538)	NET - LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Keuntungan (kerugian) aktuarial		(54.034.677)	987.511.542	Actuarial gain (loss)
Pendapatan (beban) pajak terkait		51.600.634	(18.076.168)	Related tax income (expenses)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		<b>(2.434.043)</b>	<b>969.435.374</b>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN		<b><u>(12.643.999.526)</u></b>	<b><u>(7.381.938.164)</u></b>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR CURRENT YEAR
JUMLAH RUGI PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :
- Pemilik Entitas Induk		(12.606.646.083)	(8.401.034.542)	- Owner of The Company
- Kepentingan non-pengendali		(34.919.399)	49.661.004	- Non-controlling interest
JUMLAH RUGI PERIODE BERJALAN		<b><u>(12.641.565.483)</u></b>	<b><u>(8.351.373.538)</u></b>	TOTAL LOSS FOR THE YEAR
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
- Pemilik Entitas Induk		(12.607.532.107)	(7.431.056.883)	- Owner Of The Company
- Kepentingan Nonpengendali		(36.467.419)	49.118.719	- Noncontrolling Interest
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		<b><u>(12.643.999.526)</u></b>	<b><u>(7.381.938.164)</u></b>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
RUGI PER SAHAM	24			LOSS PER SHARE
- Dasar		(14,77)	(9,75)	Basic
- Dilusian		(14,77)	(9,75)	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal		Penghasilan		Distribusikan kepada		Jumlah Ekuitas	
	Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Paid-up Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid-in capital</i>	Saldo Laba (Defisit) / <i>Retained Earning (Deficit)</i>	Komprehensif Lain / <i>Others Comprehensive Income</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Kepentingan Non-pengendali / <i>Attributeable to Non-controlling Interest</i>	(Defisit) / <i>Total Equity (Deficit)</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Saldo 31 Desember 2014</b>	<b>101.646.300.100</b>	<b>4.291.544.950</b>	<b>(92.727.921.064)</b>	<b>(1.248.574.431)</b>	<b>11.961.349.555</b>	<b>71.599.442</b>	<b>12.032.948.997</b>	<b>Balance December 31, 2014</b>
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif lain tahun 2015	-	-	(8.400.492.257)	969.435.374	(7.431.056.883)	49.118.719	(7.381.938.164)	Total profit and other comprehensive income in 2015
<b>Saldo 31 Desember 2015</b>	<b>101.646.300.100</b>	<b>4.291.544.950</b>	<b>(101.128.413.321)</b>	<b>(279.139.057)</b>	<b>4.530.292.672</b>	<b>120.718.161</b>	<b>4.651.010.833</b>	<b>Balance December 31, 2015</b>
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif lain tahun 2016	-	-	(12.605.098.064)	(2.434.043)	(12.607.532.107)	(36.467.419)	(12.643.999.526)	Total profit and other comprehensive income in 2016
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>	<b>101.646.300.100</b>	<b>4.291.544.950</b>	<b>(113.733.511.385)</b>	<b>(281.573.100)</b>	<b>(8.077.239.435)</b>	<b>84.250.742</b>	<b>(7.992.988.693)</b>	<b>Balance December 31, 2016</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	Rp	Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	13.446.412.286	21.391.785.201	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok karyawan dan pengemudi	(12.146.501.380)	(18.868.006.561)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan (digunakan) dari aktivitas operasi	1.299.910.906	2.523.778.640	Cash generated from (used in) operations
Pembayaran beban bunga	(522.801.953)	(527.944.780)	Payment for interest expense
Penerimaan dari pihak berelasi	58.490.102	-	Receipt from related parties
Penerimaan dari penghasilan bunga dan lain-lain	(1.112.358.567)	(839.468.146)	Cash received from interest income and others
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(276.759.512)	1.156.365.714	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(50.000.000)	(1.370.598.500)	Acquisition of fixed assets
Pelepasan aset tetap	50.250.000	655.550.000	Sales of fixed assets
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	250.000	(715.048.500)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penurunan utang bank dan pinjaman jangka panjang - bersih	-	(1.887.006.133)	Decrease of Bank loans and long-term loans - net
Penerimaan wesel bayar	-	1.476.623.394	Provided by promissory note
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Dari Aktivitas Pendanaan	-	(410.382.739)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(276.509.512)</b>	<b>30.934.475</b>	<b>NET CASH DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>336.742.590</b>	<b>305.808.115</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>60.233.078</b>	<b>336.742.590</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Zebra Nusantara Tbk (Perseroan) didirikan dengan nama PT Zebra dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 46 dari Soetjipto, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6527.HT.01.01.TH.87 tanggal 12 Oktober 1987 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 51 tanggal 24 Juni 1988, Tambahan No. 607. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 60 tanggal 30 September 2014 dari Edi Priyono, S.H., notaris di Jakarta mengenai persetujuan konversi utang Perseroan menjadi saham (*Debt to Equity*), persetujuan penambahan modal ditempatkan dan disetor dengan pengeluaran saham baru dalam Perseroan tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), serta perubahan pengurus Perseroan PT Zebra Nusantara Tbk. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Data base Sistem Administrasi Badan Hukum dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, No. AHU-0110087.40.80.2014 tanggal 23 Oktober 2014.

Perseroan berdomisili di Surabaya, Jawa Timur dengan daerah pengoperasian di Surabaya. Kantor Pusat Perseroan beralamat di Jl. Kutisari IV No 2D, Surabaya.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama adalah di bidang angkutan taksi dan jasa lainnya yang serupa. Perseroan mengoperasikan taksi "Zebra" dan menyewakan limousine di Surabaya. Perseroan memulai usaha komersialnya pada tahun 1987. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 Perseroan memiliki 57 taksi dan 101 unit taksi. Jumlah karyawan Perseroan rata-rata 58 karyawan dan 59 karyawan untuk tahun 2016 dan 2015.

Susunan pengurus Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama Independen  
Komisaris

Wira Budiman  
Edwin Henawan Soekawati, SH

President Commissioner  
Commissioners

Direktur Utama  
Direktur

Drs. H Mulyadi, MM  
Jeremia Kaban

President Director  
Director

Susunan audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

Ketua  
Anggota

Edwin Henawan Soekawati, SH  
Teddy Noersetiadi, S.E, Ak, MAk  
Victorianus Krisnantoro

Chairman  
Members

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Zebra Nusantara Tbk (The "Company") was established the name of PT Zebra under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 as amended by Law No. 12 of 1970 based on notarial deed No. 46 of Soetjipto, S.H., notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6527.HT.01.01.TH.87 dated October 12, 1987 and was published in the State Gazette No. 51. Supplement No. 607 dated June 24, 1988. The Company's articles of association had been amended several times, most recently by notarial deed No. 60 dated September 30, 2014 of Edi Priyono, S.H., notary in Jakarta regarding the approval of the Company's debt to equity conversion (*Debt to Equity*), the approval of the capital increase subscribed and paid by the issuance of new shares in the Company without Preemptive Rights, as well as changes in the Company's management of PT Zebra Nusantara Tbk. This amendment has been received and recorded in the Database Administration System Law of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, No. AHU-0110087.40.80.2014 dated October 23, 2014.

The Company is domiciled in Surabaya, East Java and its operational area in Surabaya. The Company's head office is located in Jl. Kutisari IV No 2D, Surabaya.

Based on the Company's articles of association, the scope of activities of the Company is mainly to engage in providing taxi and other similar services. The Company operates "Zebra" taxi fleet and rental of limousine in Surabaya and started commercial operations in 1987. As of December 31, 2016 and 2015 the Company had 57 taxi fleet and 101 taxi fleet. The Company had average total number of employees of 58 and 59 employees in 2016 and 2015.

The Company's management as of December 31, 2016 and 2015 consists of the following :

Board of audit committee as of December 31, 2016 and 2015 consists of the following :

**b. Entitas Anak**

Berdasarkan akta No. 4 tanggal 19 Agustus 2003 dari Ny. Fachria S.H., notaris di Surabaya, efektif pada tanggal 1 Agustus 2003 Perseroan membeli 96% atau sebanyak 200 saham PT Surabaya Artautama Bersama (SAB) dari M. Ismail Sarif (pemegang saham) (Catatan 9). Entitas Anak berdomisili di Surabaya, Jawa Timur dan bergerak dalam bidang angkutan dan jasa lainnya yang serupa dan memulai operasi komersial pada tahun 1996. Entitas Anak ini mengoperasikan taksi "Garuda" dan pada tanggal 31 Desember 2016 Entitas Anak memiliki 35 unit taksi dengan jumlah aset sebesar Rp 5.792.339.465.

Berdasarkan akta No. 10 tanggal 5 Agustus 2005 dari Edi Priyono S.H., notaris di Jakarta. PT Zebra Energi menerbitkan 250 lembar saham. Perseroan membeli 99% atau sebanyak 249 saham PT Zebra Energi (Entitas Anak). Selanjutnya berdasarkan akta No. 2 tanggal 1 Juli 2010 yang dibuat oleh Notaris Nurmawan Hari Wismono, SH, M.KN. Entitas Anak meningkatkan modal disetor dari semula 250 lembar menjadi 647 lembar. Perseroan berdomisili di Surabaya, Jawa Timur dan bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa lainnya. Entitas Anak ini pada tahun 2008 mulai beroperasi dengan total aset per 31 Desember 2016 sebesar Rp 6.073.128.638.

Berdasarkan akta No. 34 tanggal 12 September 2008 dari Edi Priyono S.H. notaris di Jakarta, Perseroan mendirikan PT Zebra International Dry Port dengan komposisi saham sebesar 75% atau sebanyak 938 saham PT Zebra Nusantara Tbk dan 25% atau sebanyak 312 saham Hirawan Kertonugroho.

PT Zebra International Dry Port berdomisili di Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa lainnya. Entitas Anak ini belum melakukan kegiatan operasional, dengan jumlah aset Entitas Anak sebesar Rp 0 pada 31 Desember 2016.

**c. Penawaran Umum Efek Perseroan**

Pada tanggal 25 Juli 1991, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) sesuai dengan suratnya No. S.1136/PM/1991 untuk melakukan penawaran umum atas 7.315.900 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 13 Juni 1991 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 16 Januari 2001, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Penawaran Umum Terbatas I) untuk maksimum 541.113.723 saham biasa seri B dan maksimum 86.964.705 waran seri I. Setiap pemegang 2 lembar saham seri A yang tercatat pada tanggal 16 Januari 2001 mempunyai hak untuk membeli 27 lembar saham baru seri B dengan harga Rp 100 per lembar (atau dengan harga Rp 2.700 per paket). Untuk setiap pembelian kelipatan 56 lembar saham seri B, pembeli akan menerima 9 waran seri I secara cuma-cuma. Periode pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 24 Juli 2001 sampai dengan 25 Januari 2006. Pemegang waran mempunyai hak beli 1 (satu) saham seri B untuk setiap waran yang dimiliki, pada harga pelaksanaannya yang sebesar Rp 100 setiap saham.

**b. Subsidiaries**

Based on notarial deed No. 4 dated August 19, 2003 of Mrs. Fachria S.H., notary in Surabaya, effective August 1, 2003 the Company's has acquired 96% equity ownership or totaling 200 shares of PT Surabaya Artautama Bersama (SAB) from M. Ismail Sarif (stockholder) (Notes 9). The subsidiary is domiciled in Surabaya and its scope of activities is mainly to engage in providing transportation and other similar services. It started commercial operations in 1996. The subsidiary operates "Garuda" taxi fleet and as of December 31, 2016 had 35 taxi fleet with total assets amounting to Rp 5,792,339,465.

Based on notarial deed No. 10 date August 5, 2005 of Edi Priyono, S.H., notary in Jakarta, PT Zebra Energi publish 250 shares. PT Zebra Nusantara has 249 shares or 99% and 1 share has acquired PT Zebra Energi (The Subsidiary). Furthermore, based on deed No. 2 dated July 1, 2010 made by the notary Nurmawan Hari Wismono, SH, M. KN. Subsidiary paid in capital from the original 250 sheets to 647 sheets. The Company's activity in merchandises and other service and located in Surabaya. This subsidiary is operating yet in 2008, fleet with total assets as of December 31, 2016 amounting to Rp 6,073,128,638.

Based on notarial deed No. 34 date September 12, 2008 of Edi Priyono, S.H., notary in Jakarta, the Company publish PT Zebra International Dry Port with 75% PT Zebra Nusantara Tbk or 938 shares and 25% or 312 shares of Hirawan Kertonugroho shares.

PT Zebra International Dry Port is domiciled in Jakarta Selatan and it's activity in merchandises and other service. This Subsidiary were not operated yet, with total assets amounting Rp 0 at December 31, 2016.

**c. Public Offering of Shares of the Company**

On July 25, 1991, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital market Supervisor Agency (Bapepam) in his letter No. S.1136/PM/1991 for its public offering of 7,315,900 shares. On June 13, 1991 these shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

On January 16, 2001, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam to conduct limited offering with preemptive rights (Limited Offering I) consisting of maximum of 541,113,723 series B common shares and maximum of 86,964,705 series I warrants. For every 2 series A shares held by a stockholder on record as of January 16, 2001, the stockholder has a right to purchase 27 new series B shares at Rp 100 per share (or at Rp 2,700 per package). The buyer will receive 9 series I warrants in every 56 series B shares acquired. The warrants can be exercised from July 24, 2001 until January 25, 2006. The warrant holder is entitled to purchase 1 series B share for every 1 warrant held, at an exercise price of Rp 100 per share.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Zebra Nusantara Tbk. Nomor 60 tanggal 30 September 2014 oleh Edi Priyono, S.H., notaris di Jakarta, Perseroan telah memutuskan menyetujui mengkonversi utang Perseroan kepada PT Infiniti Wahana sebesar Rp 30.070.021.006 dengan menerbitkan saham baru sebanyak 200.466.807 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0110087.40.80.2014 tanggal 23 Oktober 2014.

Pada tanggal 4 Nopember 2014, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenai Persetujuan Pencatatan Saham Tambahan melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), untuk 200.466.807 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 saham yang beredar adalah 40.082.498 lembar seri A dan 816.050.511 lembar seri B.

*Based on the Deed of PT Zebra Nusantara Tbk Number 60 Dated September 30, 2014 by Edi Priyono, S.H., notary in Jakarta, the Company has decided in favor of converting debt to PT Infiniti Wahana for Rp 30,070,021,006 by issuing new shares amounting to 200,466,807 Series B shares with a nominal value of Rp 100. This amendment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0110087.40.80.2014 dated October 23, 2014.*

*On November 4, 2014, the Company obtained the approval from the Indonesia Stock Exchange (IDX) of the Additional Shares Listing Agreement with Capital Increase Without Preemptive Rights (ER), for 200,466,807 Series B shares with a nominal value of Rp 100.*

*On December 31, 2016 and 2015 the outstanding shares is 40,082,498 shares of series A and series B 816,050,511 shares.*

## **2. STANDAR DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU**

### **a. Diterapkan Pada Tahun 2016**

Perseroan telah menerapkan amandemen standar-standar akuntansi berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian :

- PSAK No. 5, Segmen Operasi
- PSAK No. 7, Pengungkapan Pihak Berelasi
- PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasian
- PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar

### **b. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif 1 Januari 2017 dan 2018**

- PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
- PSAK No. 16, Agrikultur: Tanaman Produktif
- PSAK No. 69, Agrikultur
- ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Perseroan memperkirakan bahwa penerapan PSAK dan ISAK di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

## **2. NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATIONS**

### **a. Adopted in 2016**

*The Company has adopted the following amended accounting standards, which did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements :*

- *SFAS No. 5, Operating Segments*
- *SFAS No. 7, Related Party Disclosures*
- *SFAS No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions*
- *SFAS No. 65, Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception*
- *SFAS No. 68, Fair Value Measurement*

### **b. Financial Accounting Standards Effective January 1, 2017 and 2018**

- *SFAS No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative*
- *SFAS No. 16, Agriculture: Bearer Plants*
- *SFAS 69, Agriculture*
- *ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties*

*The Company does not expect that the above SFAS and ISAK will have significant impact on the consolidated financial statements.*

### 3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

#### a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### b. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing – masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

#### c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perseroan dan entitas yang dikendalikan oleh Perseroan (Entitas Anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perseroan memiliki hak untuk mengatur kebijakan operasi dan keuangan suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas usahanya.

Hasil dari Entitas Anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Seluruh transaksi antar Perseroan, saldo penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali pada Entitas Anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Efektif 1 Januari 2011, kepentingan non-pengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan non-pengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan non-pengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

#### a. Statement of Compliance

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### b. Consolidated Financial Statement Presentation

*The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia.*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah. The consolidated financial statements are measured based on the historical cost, except for certain accounts are measured on the bases described in the related accounting policies.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.*

#### c. Principles of Consolidation

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (Its Subsidiaries). Control is achieved where the company has the power to govern the operating and financial policies of an entity so as to obtain benefit of its business activities.*

*The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.*

*All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.*

*Non-controlling interest in subsidiaries are identified separately and presented within equity. Effective January 1, 2011, the interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interest proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income is attributed to non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.*

Sebelumnya, kepentingan non-pengendali diukur pada pengakuan awal pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali dalam biaya historis dari aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang akuisisi (*acquiree*). Bila kerugian dari kepentingan non-pengendali melebihi keuntungannya dalam ekuitas Entitas Anak, kelebihan dan setiap kerugian lebih lanjut yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali dibebankan kepada pemegang saham mayoritas kecuali kepentingan non-pengendali tersebut mempunyai liabilitas mengikat dan dapat menanggung rugi tersebut.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan dan Entitas Anak pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Entitas Anak dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas Entitas Anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Perseroan telah memilih untuk menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas, sisa saldo yang berkaitan dengan pengaruh transaksi modal tahun sebelumnya dari Entitas Anak dengan pihak ketiga.

#### d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi Entitas Anak dan bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya akuisisi adalah nilai agregat (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau ditanggung dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai pertukaran atas pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui didalam laporan laba rugi. Untuk kombinasi bisnis tahun sebelumnya, setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung pada kombinasi bisnis dianggap sebagai bagian dari biaya kombinasi bisnis.

Dalam penerapannya, imbalan untuk akuisisi termasuk setiap aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontingen diukur terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya pada nilai wajar disesuaikan dengan biaya akuisisi ketika memenuhi syarat sebagai penyesuaian pengukuran periode. Semua perubahan selanjutnya dalam nilai wajar dari imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang dihitung sesuai dengan standar akuntansi. Perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak dicatat.

Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi pihak yang diakuisisi yang memenuhi kondisi-kondisi pengakuan berdasarkan PSAK 22 (revisi 2010), kombinasi bisnis diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu diukur dengan menggunakan standar yang relevan. Untuk kombinasi bisnis tahun sebelumnya dimana Perseroan mengakuisisi kurang dari seluruh saham Entitas Anak, proporsi minoritas atas aset dan liabilitas dinyatakan sebesar jumlah tercatat sebelum akuisisinya.

*Previously, the non-controlling interest is measured on initial recognition at the non-controlling interests proportionate share in the historical cost of the identifiable net assets of the acquiree. Where the losses applicable to the non-controlling interests exceed their interest in the equity of the subsidiary, the excess and any further losses attributable to the non-controlling interest are charged against the majority interest except to the extent that the non-controlling interest has a binding obligation to, and is able to, make good the losses.*

*Changes in the Company and its subsidiaries interests in subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company and its subsidiaries interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.*

*The Company has carried forward and opted to present as a separate item within equity, the remaining balance related to the effect of prior years capital transaction of the Subsidiaries with third parties.*

#### d. Business Combinations

*Acquisition of subsidiaries and businesses are accounted for using the acquisition method. The cost of business combination is the aggregate of the fair values (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss. For prior year business combination any cost directly attributable to the business combination is considered as part of the cost of business combination.*

*Where applicable, the consideration for the acquisition include any assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, measured at its acquisition-date fair value. Subsequent changes in such fair values are adjusted against the cost of acquisition where they qualify as measurement period adjustments. All other subsequent changes in the fair value of contingent consideration classified as an asset or liability are accounted for in accordance with relevant accounting standards. Changes in the fair value of contingent consideration classified as equity are not recognized.*

*The acquirees identifiable assets, liabilities and contingent liabilities that meet the conditions for recognition under SFAS 22 (revised 2010), business combination, are recognized at fair value, except for certain assets and liabilities that are measured using the relevant standards. For prior year business combination where the Company acquired less than all the shares of the subsidiary, the minorities proportion of those assets and liabilities is stated at their pre-acquisition carrying amounts.*

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perseroan dan Entitas Anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisian menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran adalah periode dari tanggal akuisisi hingga tanggal Perseroan memperoleh informasi lengkap tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan periode pengukuran maksimum satu tahun dari tanggal akuisisi.

**e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pembukuan Perseroan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi – transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal periode pelaporan keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah) :

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Dollar Amerika Serikat ("USD")	13.436	13.795	United States Dollars ("USD")

**f. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Penyisihan piutang ragu-ragu, dihitung berdasarkan penelaahan kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

*If the initial accounting for the business combination is complete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company and its subsidiaries report provisional amounts for the items for which the accounting is complete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.*

*The measurement period is the period from date of acquisition to the date the Company obtains complete informations about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and is subject to a maximum of one year.*

**e. Foreign Currency Transactions and Balances**

*Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.*

*The books of accounts of the Company and its subsidiary are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transaction are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.*

*The main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, are as follow (full Rupiah) :*

**f. Use of Estimates**

*The preparation of consolidated of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumption that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities at the dates of the consolidated financial statements and reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual result could be different from these estimates.*

**g. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.*

**h. Trade and Other Receivables**

*Provision for doubtful accounts, based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.*



**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

**j. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Aset Tetap – Pemilikan Langsung**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas	10
Kendaraan Usaha Dan Kantor	5
Peralatan Bengkel dan Komunikasi	3
Perabotan dan Peralatan Kantor	3

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah untuk jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual netto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

**i. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.*

**j. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.*

**k. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions**

*Direct acquisitions of fixed assets except land, are stated at cost less accumulated depreciation.*

*Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows :*

Buildings
Compressed natural gas (CNG) refueling stations
Operating and office vehicles
Tools and communication equipment
Office furniture, fixtures and equipment

*Land is stated at cost and is not depreciated. Unused property, plant and equipment are stated at the lower carrying value or net realizable value.*

*The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at least each year end, with the effect of any changes in estimated accounted for on a prospective basis.*

*When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.*

*The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred, expenditure which extend the useful life of the assets or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.*

**I. Goodwill**

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Goodwill diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Jika setelah penilaian kembali, kepemilikan Perseroan dan Entitas Anak pada nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi melebihi dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada), selisihnya diakui segera dalam laba atau rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Keuntungan untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Perseroan dan Entitas Anak yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan Entitas Anak, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Kecuali Goodwill**

Pada setiap periode pelaporan, Perseroan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Efektif hingga 31 Desember 2016, Perseroan belum menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

**I. Goodwill**

*Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.*

*If, after reassessment, the Company and subsidiaries' interest in the fair value of the acquiree's identifiable net assets exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any), the excess is recognised immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.*

*For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Company and the subsidiaries' cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash-generating units to which goodwill has been allocated are tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in a subsequent period.*

*On disposal of the Subsidiary, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.*

**m. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill**

*At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).*

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use.*

*If the recoverable amount of a non-financial assets (cash generating unit) is less than its carrying amount, then carrying amount of the assets (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.*

*Effective until December 31, 2016, the Company has not adopted SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".*

**n. Aset Tak Berwujud – Hak Atas Tanah**

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, aset tetap dan properti investasi.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

**o. Utang Usaha**

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**p. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

**q. Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi sewa neto Perseroan dan Entitas Anak. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perseroan dan Entitas Anak yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan didalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

**n. Intangible Assets – Landrights**

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment and investment property.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

**o. Trade Payables**

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost.

**p. Borrowings**

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed.

Borrowing are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting period.

**q. Leases**

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Amounts due from leases under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Company and subsidiaries net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the releases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company and its subsidiaries at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban didalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai kewajiban. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan Taksi

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi diakui berdasarkan jumlah setoran harian pengemudi yang ditetapkan dalam perjanjian.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi :

- Perseroan telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perseroan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang atas barang ataupun melakukan pengendalian efektifitas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomis yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Perseroan tersebut; dan

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

*Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.*

*Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred*

*In the event that lease incentives are received to enter into operating lease, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.*

**r. Revenue and Expense Recognition**

Revenue From Taxi

*Revenue from taxi are recognized based on driver's deposits using the tariff stipulated in the agreements.*

Sale of Goods

*Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are :*

- *The company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The company retains neither continue managerial involvement to the degree usually associated with ownership or effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and*

Expenses

*Expenses are recognized when incurred.*

**s. Imbalan Kerja**

Sejak 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2014), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, untuk jangka pendek dan jangka panjang.

Perseroan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja dan pesangon pemutusan hubungan kerja.

Perseroan mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Perkiraan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan merupakan nilai kini imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program.

Biaya imbalan pasca kerja yang diakui selama periode berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja terdiri atas:

1. Keuntungan dan kerugian aktuarial
2. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto
3. Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto

Penangguhan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial tidak diizinkan. Keuntungan dan kerugian aktuarial langsung diakui dalam komponen penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan dapat dialihkan ke pos lain dalam ekuitas.

**s. Employment Benefits**

Starting January 1, 2015, the Company adopted SFAS No. 24 (Revised 2014), "Employee Benefits", which regulates accounting treatment and disclosure employee benefits, for both short-term and long-term employee benefits.

The Company recognizes employee benefits under formal and informal programs or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post employment benefits and termination benefits.

The Company made provisions in order to meet the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

The estimated liabilities as of the statement of financial position date represents the present value of the defined benefit obligation as of the statement of financial position date less the fair value of plan assets.

The post-employment benefits expense recognized during the current period consists of service cost in profit and loss, net interest on the net defined benefit liability in profit and loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

Remeasurements of the net defined benefit liability consists of :

1. Actuarial gains and losses
2. Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability
3. Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount including in net interest on the net defined benefit liability

Deferred recognition of actuarial gains and losses is not allowed. Actuarial gains and losses are recognised directly in other comprehensive income component in equity and can be transferred to other post within equity.

**t. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**u. Provisi**

Provisi diakui ketika Perseroan memiliki kewajiban (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perseroan diharuskan menyelesaikan liabilitas dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi liabilitasnya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan liabilitas kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan Keuangan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaikan), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**t. Income Tax**

*Current tax expense is determined based on taxable income for the year computed using prevailing tax rates.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.*

*Deferred tax is counted by the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statement of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated balance sheet, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.*

**u. Provisions**

*Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.*

*When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.*

**v. Events After The Reporting Period**

*Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.*

**w. Laba Per Saham**

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biaya yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biaya yang dilutif.

**x. Transaksi Dengan Pihak Berelasi**

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**y. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perseroan yang secara reguler direviu oleh pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas :

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap wilayah operasi.

**z. Instrumen Keuangan**

PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian" PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Perseroan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perseroan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

**w. Earnings Per Share**

*Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.*

**x. Transactions With Related Parties**

*The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**y. Segment Information**

*Operating segments are identified based on internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in the context of allocating resources and assessing performance of the operating segments.*

*An operating segment is a component of an entity :*

- *that engages in business activities which may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *in which financial information is available that can be separated*

*The information is used by the chief operating decision maker in order to allocate resources and their performance assessment focused on the category of each area of operation.*

**z. Financial Instrument**

*SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".*

*The Company recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position if, and only if, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.*

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan liabilitas keuangan lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

*Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.*

*Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.*

*Effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and allocating the interest income or expense over the relevant period by using an interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the instruments or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial instruments. When calculating the effective interest, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instruments excluding future credit losses and includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.*

*Amortized cost is the amount at which the financial asset or financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.*

*The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market. At initial recognition, the Company classifies its financial instruments in the following categories: financial assets at FVPL, loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL), and other financial liabilities; and, where allowed and appropriate, re-evaluates such classification at every reporting date*



### Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (bid price untuk posisi beli dan ask price untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila bid price dan ask price yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perseroan memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan yang diukur melalui nilai wajar melalui laporan laba rugi tidak diungkapkan.

### Laba / Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Perseroan mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba / Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Perseroan menerapkan metode pengakuan Laba / Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

### Aset Keuangan

#### Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

### Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets at the consolidated statements of financial position date is based on their quoted market price or dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs. When current bid and asking prices are not available, the price of the most recent transaction is used since it provides evidence of the current fair value as long as there has not been a significant change in economic circumstances since the time of the transaction. For all other financial instruments not listed in an active market, the fair value is determined by using appropriate valuation techniques. Valuation techniques include net present value techniques, comparison to similar instruments for which market observable prices exist, options pricing models, and other relevant valuation models.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has financial instruments under loans and receivable and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at fair value through profit and loss (FVPL), HTM investments, AFS financial assets and financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) were not disclosed.

### Day 1 Profit / Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Company recognizes the difference between the transaction price and fair value (a "Day 1" profit / loss) in the consolidated statement of comprehensive income unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Company determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit / loss amount.

### Financial Assets

#### Provided Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are not entered into with the intention of immediate or short-term resale and are not classified as financial assets at FVPL, HTM investments or AFS financial assets.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perseroan mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain dalam kategori ini.

#### **Instrumen Ekuitas**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

#### **Liabilitas Keuangan**

##### Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perseroan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi utang bank, utang usaha pihak ketiga, beban akrual, liabilitas jangka pendek lain-lain pihak ketiga dan liabilitas sewa pembiayaan yang dimiliki oleh Perseroan.

After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is included as part of interest income in the consolidated statement of comprehensive income. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company classifies its cash and cash equivalents, trade accounts receivable, and other accounts receivable in this category.

#### **Equity Instruments**

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

#### **Financial Liabilities**

##### Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest method of amortization (or accretion) for any related premium, discount, and any directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's bank loans, trade accounts payable third parties, accrued expenses, other accounts payable third parties and finance lease liabilities are included in this category.

### Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perseroan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

### Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perseroan menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan pemulihan atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan ketentuan pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan.

### Offsetting of Financial Instruments

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial positions if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

### Impairment of Financial Assets

*The Company's management assesses at each statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.*

*The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss on loans and receivables carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to the consolidated statement of comprehensive income.*

*If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.*

#### Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:
  - a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
  - b. Perseroan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
  - c. Perseroan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perseroan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Perseroan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perseroan.

#### 2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika kontrak keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

#### Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. *Financial Asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:*
  - a. *the rights to receive cash flows from the asset have expired;*
  - b. *the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or*
  - c. *The Company has transferred its rights to received cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*Where the Company has transferred its rights to received cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.*

#### 2. Financial Liabilities

*A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability. The recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.*

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian estimasi yang diatur di bawah ini.

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

**i. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perseroan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) terpenuhi.

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan seperti diungkapkan dalam Catatan 3.

**ii. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut.

Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Entitas dan Entitas Anak

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENT AND ESTIMATES**

*All transactions with related parties, either performed with the same conditions and requirements with third parties or not, disclosed in the consolidated financial statements.*

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an on going basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.*

**Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

*In the process of applying the accounting policies described in Note 3, there is no critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.*

**Key Sources of Estimation Uncertainty**

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.*

**i. Classification of Financial Asset and Liabilities**

*The Company establishes the classification of certain assets and liabilities as assets and financial liabilities with consideration when definitions set SFAS No. 55 (Revised 2014) are met.*

*Thus, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 3.*

**ii. Impairment of Non-Financial Assets**

*Periodic review for impairment performed if there are indications of impairment of certain assets. Determining the fair value of assets requires estimation of the expected cash flows to be generated from sustainable consumption and final disposal of the asset.*

*Significant changes in the assumptions used to determine fair value may have a significant impact on the recoverable amount and the amount of the impairment loss that occurred may have a material effect on operating results and the Subsidiary Entities.*

**iii. Rugi Penurunan dari Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Perseroan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

**iv. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Sisa Aset Tetap dan Aset Tetap – Tidak Beroperasi**

Masa manfaat dan nilai sisa setiap aset tetap Perseroan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat dan nilai sisa setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

**v. Provisi Pajak**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perseroan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2014), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perseroan membuat analisis terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13 dan 23.

**iii. Impairment Loss on Loans and Receivables**

The Company assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in statement of comprehensive income, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6 and 7.

**iv. Estimated Useful Lives and Residual Value of Fixed Assets and Fixed Assets Non Operating**

The useful life and residual value of each item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life and residual value of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Notes 9.

**v. Tax Provision**

Significant judgment is made in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainty arises is related to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of taxable income in the future. In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Company apply the same considerations that will be used in determining the amount of reserves that must be recognized in accordance with SFAS No. 57 (Revised 2014), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company makes analysis controlling for all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefits to be recognized.

The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates whether there will be additional corporate income tax. More detailed information is disclosed in Notes 13 and 23.

vi. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

vii. Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Realisasi yang berbeda dari asumsi Perseroan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perseroan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perseroan.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 25.

vi. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, all likely that taxable income will be available so that the temporary differences can be used. Significant estimates by management is required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based on the time of use and the level of taxable income and future tax planning strategies. More detailed information is disclosed in Note 23.

vii. Employee Benefit Obligations

The determination of employee benefit obligations are dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase.

Actual results that differ from the Company assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company employee benefit obligations.

The carrying amounts of employee benefit obligations are disclosed in Note 25.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember / December 31, 2016 Rp	31 Desember / December 31, 2015 Rp	
Kas	3.507.579	5.219.035	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah :			Rupiah :
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.005.145	176.105.056	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.880.421	40.108.502	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2.878.067	5.197.067	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.960.801	1.991.601	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Victoria international Tbk	655.983	1.249.119	PT Bank Victoria international Tbk
Mata uang asing :			Foreign currencies :
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.345.082	106.872.210	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>60.233.078</b>	<b>336.742.590</b>	<b>Total</b>

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember / December 31, 2016 Rp	31 Desember / December 31, 2015 Rp	
Piutang usaha	1.124.876.197	1.874.151.084	Trade accounts receivable
Dikurangi penurunan nilai piutang	(43.601.233)	(43.601.233)	Less impairment of receivable
<b>Jumlah bersih</b>	<b>1.081.274.964</b>	<b>1.830.549.851</b>	<b>Net value</b>

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

This account consist of :

Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut :

Trade accounts receivable by customer category :

	31 Desember / December 31, 2016 Rp	31 Desember / December 31, 2015 Rp	
PT Artho Gas	417.145.124	428.290.934	PT Artho Gas
PT Permata Natural Gas	132.086.463	157.629.133	PT Permata Natural Gas
PT Rimba Ria	113.371.050	82.928.300	PT Rimba Ria
PT Hartono Energi Semesta	-	618.975.137	PT Hartono Energi Semesta
Yoyok (Perorangan)	-	161.178.950	Yoyok (Individual)
PT Voda	-	85.410.780	PT Voda
Lain-lain (dibawah Rp 100.000.000)	462.273.560	339.737.850	Others (cash below Rp 100,000,000)
Jumlah	1.124.876.197	1.874.151.084	Total
Dikurangi penurunan nilai piutang	(43.601.233)	(43.601.233)	Less impairment of receivable
<b>Jumlah bersih</b>	<b>1.081.274.964</b>	<b>1.830.549.851</b>	<b>Net value</b>

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) sebagai berikut :

Trade accounts receivable by age category :

	31 Desember / December 31, 2016 Rp	31 Desember / December 31, 2015 Rp	
Jatuh Tempo :			Past due :
1 - 30 hari	673.858.442	1.420.499.643	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	16.679.810	31 - 60 days
lebih dari 60 hari	451.017.755	436.971.631	over 60 days
Jumlah	1.124.876.197	1.874.151.084	Total
Penurunan nilai piutang	(43.601.233)	(43.601.233)	Impairment of receivables
<b>Jumlah bersih</b>	<b>1.081.274.964</b>	<b>1.830.549.851</b>	<b>Net value</b>



Mutasi penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

The movement impairment of receivable is as follows:

	31 Desember / December 31, 2016 Rp	31 Desember / December 31, 2015 Rp	
Saldo awal	43.601.233	43.601.233	Opening balance
Dikurangi penurunan nilai piutang	-	-	Less impairment of receivable
<b>Saldo akhir</b>	<b>43.601.233</b>	<b>43.601.233</b>	<b>Ending balance</b>

Dalam menentukan pemulihan dan cadangan penurunan nilai piutang usaha, manajemen Perseroan mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha.

In determining the recoverability and impairment for doubtful receivables the Company considers any change in the credit quality of the trade receivables

Piutang usaha dari pihak pelanggan langsung terutama merupakan piutang atas penjualan gas.

Trade accounts receivable from direct customers are primarily accounts receivable for gas sales.

Semua piutang usaha tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

No trade accounts receivable were used as collaterals to any parties.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Perseroan mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha sejak tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit adalah terbatas karena basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of a trade accounts receivable, the Company considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah memadai.

Based on management's evaluation of the collectability of the individual trade account receivable as of December 31, 2016 and 2015, management believes that allowance for impairment losses on trade accounts receivable from third parties is sufficient.

7. PIUTANG LAIN – LAIN

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember / December 31, 2016 Rp	31 Desember / December 31, 2015 Rp	
Pengemudi	472.395.256	1.309.777.638	Drivers
Karyawan	5.300.000	6.550.000	Employees
Jumlah	<u>477.695.256</u>	<u>1.316.327.638</u>	Total
Dikurangi penurunan nilai piutang	(20.404.853)	(639.758.136)	Less impairment of receivable
<b>Jumlah bersih</b>	<b><u>457.290.403</u></b>	<b><u>676.569.502</u></b>	<b>Net value</b>

Piutang kepada karyawan terutama timbul dari pemberian pinjaman, sedangkan piutang pengemudi berasal dari kekurangan setor pendapatan operasional taxi. Piutang ini tidak dibebani bunga dan pembayarannya akan diperhitungkan melalui pemotongan gaji untuk piutang karyawan dan penyerahan hasil pendapatan operasional taxi oleh pengemudi.

Account receivable from employees represent loans while receivable from drivers has arisen due to lack of taxi operational revenue. These receivables are not subject to interest, and payments are collected through deduction from employee salaries and subsequent taxi operational revenue by the driver.

Mutasi penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement impairment of receivables is as follows:

	31 Desember / December 31, 2016 Rp	31 Desember / December 31, 2015 Rp	
Saldo awal	639.758.136	576.504.152	Beginning balance
Penurunan nilai piutang	20.404.853	63.253.984	Impairment of receivable
Penurunan nilai piutang tidak terpulihkan	(639.758.136)	-	Impairment of unrecoverable receivables
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>20.404.853</u></b>	<b><u>639.758.136</u></b>	<b>Ending balance</b>

Dalam menentukan pemulihan dan penurunan nilai piutang lain-lain, manajemen Perseroan mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang lain-lain.

In determining the recoverability and impairment of other accounts receivable, the Company considers any change in the credit quality of other accounts receivable.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Desember / December 31, 2016 Rp	31 Desember / December 31, 2015 Rp	
Bahan bakar gas	468.357.120	718.704.990	Compressed natural gas
Suku cadang	658.461.531	647.135.945	Spare parts
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.126.818.651</u></b>	<b><u>1.365.840.935</u></b>	<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan, sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai persediaan. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 seluruh persediaan tidak diasuransikan terhadap resiko lainnya, karena manajemen berpendapat bahwa risikonya tidak signifikan serta perputarannya cepat.

Management believes that the inventory can be used, so that no provision for impairment of inventories held. On December 31, 2016 and 2015 all inventories are not insured against other risks, as management believes that the risk is not significant and fast-moving.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	31 Desember / December 31, 2016	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Biaya Perolehan :</b>						<b>At cost :</b>
Aset tetap non armada transportasi:						Non transportation fleet :
Tanah	1.779.594.898	-	-	-	1.779.594.898	Land
Bangunan	2.048.483.759	-	-	-	2.048.483.759	Buildings
Stasiun pengisian BBG	17.534.176.051	-	-	-	17.534.176.051	CNG Refueling station
Kendaraan kantor	704.510.660	-	185.800.000	-	518.710.660	Office vehicles
Peralatan bengkel	2.034.031.548	-	1.984.432.448	-	49.599.100	Tools
Peralatan komunikasi	2.154.449.704	50.000.000	-	-	2.204.449.704	Communication equipment
Perabot dan peralatan kantor	2.878.207.994	-	-	-	2.878.207.994	Office furniture, fixtures and equipment
Aset tetap armada transportasi:						Transportation fleet :
Kendaraan usaha	16.394.475.566	-	9.158.678.751	-	7.235.796.815	Operating Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>45.527.930.180</b>	<b>50.000.000</b>	<b>11.328.911.199</b>	<b>-</b>	<b>34.249.018.981</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan :</b>						<b>Depreciations :</b>
Aset tetap non armada transportasi :						Non transportation fleet :
Bangunan	1.031.989.974	102.424.188	-	-	1.134.414.162	Buildings
Stasiun pengisian BBG	16.488.426.050	125.391.666	-	-	16.613.817.716	CNG Refueling station
Kendaraan kantor	551.057.560	31.210.800	185.800.000	-	396.468.360	Office vehicles
Peralatan bengkel	667.846.027	3	1.984.432.448	1.366.185.518	49.599.100	Tools
Peralatan komunikasi	2.036.845.414	66.381.707	-	-	2.103.227.121	Communication equipment
Perabot dan peralatan kantor	2.872.343.995	4.141.559	-	-	2.876.485.554	Office furniture, fixtures and equipment
Aset tetap armada transportasi :						Transportation fleet :
Kendaraan usaha	4.546.893.286	3.570.636.205	4.109.473.804	-	4.008.055.687	Operating vehicles
	28.195.402.306	3.900.186.128	6.279.706.252	1.366.185.518	27.182.067.700	
Penurunan nilai aset	1.366.185.518	-	-	(1.366.185.518)	-	Impairment of assets
<b>Jumlah</b>	<b>29.561.587.824</b>	<b>3.900.186.128</b>	<b>6.279.706.252</b>	<b>-</b>	<b>27.182.067.700</b>	
<b>Nilai Buku</b>	<b>15.966.342.356</b>				<b>7.066.951.281</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT ZEBRA NUSANTARATbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	1 Januari / January 1, 2015 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	31 Desember / December 31, 2015 Rp	
<b>Biaya Perolehan :</b>						<b>At cost :</b>
Aset tetap non armada transportasi:						Non transportation fleet :
Tanah	1.779.594.898	-	-	-	1.779.594.898	Land
Bangunan	2.048.483.759	-	-	-	2.048.483.759	Buildings
Stasiun pengisian BBG	16.987.176.051	547.000.000	-	-	17.534.176.051	CNG Refueling station
Kendaraan kantor	837.113.320	156.054.000	288.656.660	-	704.510.660	Office vehicles
Peralatan bengkel	2.034.031.548	-	-	-	2.034.031.548	Tools
Peralatan komunikasi	2.117.699.704	36.750.000	-	-	2.154.449.704	Communication equipment
Perabot dan peralatan kantor	2.875.772.994	2.435.000	-	-	2.878.207.994	Office furniture, fixtures and equipment
Aset tetap armada transportasi:						Transportation fleet :
Kendaraan usaha	17.765.946.739	628.359.500	1.999.830.673	-	16.394.475.566	Operating Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>46.445.819.013</b>	<b>1.370.598.500</b>	<b>2.288.487.333</b>	<b>-</b>	<b>45.527.930.180</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan :</b>						<b>Depreciations :</b>
Aset tetap non armada transportasi :						Non transportation fleet :
Bangunan	929.565.786	102.424.188	-	-	1.031.989.974	Buildings
Stasiun pengisian BBG	16.358.426.055	129.999.995	-	-	16.488.426.050	CNG Refueling station
Kendaraan kantor	837.113.320	2.600.900	288.656.660	-	551.057.560	Office vehicles
Peralatan bengkel	666.382.594	1.463.433	-	-	667.846.027	Tools
Peralatan komunikasi	1.976.019.263	60.826.151	-	-	2.036.845.414	Communication equipment
Perabot dan peralatan kantor	2.865.108.333	7.235.662	-	-	2.872.343.995	Office furniture, fixtures and equipment
Aset tetap armada transportasi :						Transportation fleet :
Kendaraan usaha	903.116.231	4.302.821.228	659.044.173	-	4.546.893.286	Operating vehicles
	24.535.731.582	4.607.371.557	947.700.833	-	28.195.402.306	
Penurunan nilai aset	-	1.366.185.518	-	-	1.366.185.518	Impairment of assets
<b>Jumlah</b>	<b>24.535.731.582</b>	<b>5.973.557.075</b>	<b>947.700.833</b>	<b>-</b>	<b>29.561.587.824</b>	
<b>Nilai Buku</b>	<b>21.910.087.431</b>				<b>15.966.342.356</b>	<b>Net Book Value</b>

Perseroan melakukan pelepasan aset tetap sebesar nilai buku bersih Rp 5.049.204.947 dan Rp 1.340.786.500 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Rincian rugi pelepasan aset tetap sebagai berikut:

The Company disposal of fixed assets at net book value of Rp 5,049,204,947 and Rp 1,340,786,500 for December 31, 2016 and 2015.

Details of loss on disposal of fixed assets are as follows :

	2016 Rp	2015 Rp	
Pelepasan neto	50.250.000	655.550.000	Net proceeds from disposal
Nilai buku bersih	5.049.204.947	1.340.786.500	Net book value
<b>Rugi pelepasan aset tetap</b>	<b>(4.998.954.947)</b>	<b>(685.236.500)</b>	<b>Loss on disposal of fixed assets</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

Depreciation expense was allocated as follows :

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Beban langsung	3.696.027.871	4.432.821.222	Direct cost
Beban usaha	204.158.257	174.550.335	Operating expenses
<b>Beban penyusutan</b>	<b>3.900.186.128</b>	<b>4.607.371.557</b>	<b>Depreciation cost</b>

Perseroan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2014 dan 2026. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai. Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang kepada lembaga keuangan lainnya (catatan 16).

The Company owns several parcels of land located in Surabaya with legal rights such as Broking that period of 20 (twenty) years and will mature between 2014 and 2026. Management believes there are no problems with the extension of land rights for the entire land acquired legitimate and supported by sufficient evidence of ownership. Fixed assets used as collateral for loan to other financial institutions (notes 16).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perseroan tidak mengasuransikan aset tetapnya.

In December 31, 2016 and 2015 the Company didn't insure its fixed assets.

#### 10. PIUTANG KOPERASI KARYAWAN

#### 10. EMPLOYEE COOPERATIVE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember / December 31, 2016	31 Desember / December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Piutang koperasi karyawan	258.639.819	258.639.819	Employee cooperative accounts receivable
Penurunan nilai piutang	(258.639.819)	(145.484.898)	Impairment of receivables
<b>Jumlah bersih</b>	<b>-</b>	<b>113.154.921</b>	<b>Net value</b>

Akun ini merupakan piutang Perseroan kepada koperasi karyawan yang digunakan untuk pinjaman karyawan anggota koperasi.

This account represents the Company's receivables to cooperative employees who used to loan employees cooperative members.

Dalam menentukan pemulihan dan penurunan nilai piutang tersebut, manajemen Perseroan mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang koperasi karyawan.

In determining the recovery and impairment of the accounts receivable, the management of the Company consider any changes in the credit quality of the employee's cooperative receivables.

11. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian suku cadang kepada pihak ketiga. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut :

	31 Desember / December 31, 2016 Rp	31 Desember / December 31, 2015 Rp
Berdasarkan pemasok :		
PT Perusahaan Gas Negara	3.935.271.020	4.345.118.429
PT Mahadaya	-	196.369.756
PT Granary Global Energy	-	241.196.194
Lain-lain	286.604.507	242.154.840
<b>Jumlah</b>	<b>4.221.875.527</b>	<b>5.024.839.219</b>

Jumlah utang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2016 Rp	31 Desember / December 31, 2015 Rp
> 1-3 bulan	134.580.071	3.140.050.439
> 3-6 bulan	3.893.209.535	1.665.313.889
> 6 bulan - 1 tahun	194.085.921	219.474.891
<b>Jumlah</b>	<b>4.221.875.527</b>	<b>5.024.839.219</b>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian suku cadang berkisar 90 sampai dengan 360 hari.

11. TRADE ACCOUNTS PAYABLE – THIRD PARTIES

This account represents payables to third parties arising from acquisition of spare parts. The details are follows :

By suppliers :  
 PT Perusahaan Gas Negara  
 PT Mahadaya  
 PT Granary Global Energy  
 Others  
**Total**

Trade accounts payable by age category:

> 1 - 3 month  
 > 3 - 6 month  
 > 6 month – 1 year  
**Total**

Purchase of spare parts have credit terms of 90 to 360 days.

12. UTANG LAIN – LAIN

	31 Desember / December 31, 2016 Rp	31 Desember / December 31, 2015 Rp
Pihak berelasi		
PT Steady Safe Tbk	266.540.102	208.050.000
<b>Jumlah</b>	<b>266.540.102</b>	<b>208.050.000</b>
Pihak ketiga		
Edi Widarto	200.000.000	200.000.000
Deposit gas	250.000.000	172.000.000
Jaminan Pengemudi	-	64.762.904
Lain-lain	158.692.485	229.778.483
<b>Jumlah</b>	<b>608.692.485</b>	<b>666.541.387</b>
<b>Jumlah Utang Lain-lain</b>	<b>875.232.587</b>	<b>874.591.387</b>

12. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

Related parties  
 PT Steady Safe Tbk  
**Total**

Third Parties  
 Edi Widarto  
 Gas deposits  
 Drivers' guarantee deposits  
 Others  
**Total**

**Total Other Accounts Payable**

13. UTANG PAJAK

13. TAXES PAYABLE

	31 Desember / December 31, 2016 Rp	31 Desember / December 31, 2015 Rp	
Pasal 21	327.804.190	327.804.190	Article 21
Pasal 23	57.888.092	56.088.092	Article 23
Pasal 25	33.876.957	33.876.957	Article 25
Pasal 29	279.669.494	203.926.868	Article 29
Pasal 4 (2) sewa	7.000.000	7.000.000	Article 4 (2) rent
Pasal 4 (2) penghasilan	68.834.855	41.724.735	Article 4 (2) income
<b>Jumlah</b>	<b>775.073.588</b>	<b>670.420.842</b>	<b>Total</b>

Utang pajak Pasal 25 sebesar Rp 33.876.957 merupakan saldo atas PPh 25 yang terutang ditahun 2004.

Article 25 of the tax debt of Rp 33,876,957 is the balance of the income tax payable 25 in 2004.

Rincian utang PPh pasal 29 berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut :

Details of debt income tax payable article 29 based on maturity are as follows :

	31 Desember / December 31, 2016 Rp	31 Desember / December 31, 2015 Rp	
Tahun 2016	75.742.626	-	Year 2016
Tahun 2015	203.926.868	203.926.868	Year 2015
<b>Jumlah</b>	<b>279.669.494</b>	<b>203.926.868</b>	<b>Total</b>

Rincian utang PPh pasal 29 berdasarkan entitas adalah sebagai berikut :

Details of debt income tax payable article 29 based on entity are as follows :

	31 Desember / December 31, 2016 Rp	31 Desember / December 31, 2015 Rp	
Entitas Anak	279.669.494	203.926.868	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>279.669.494</b>	<b>203.926.868</b>	<b>Total</b>

Rincian utang PPh pasal 4 (2) berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut :

*Details of debt income tax payable article 4 (2) based on maturity are as follows :*

	31 Desember / December 31, 2016 Rp	31 Desember / December 31, 2015 Rp	
Tahun 2016	27.110.120	-	Year 2016
Tahun 2015	41.724.735	41.724.735	Year 2015
<b>Jumlah</b>	<b>68.834.855</b>	<b>41.724.735</b>	<b>Total</b>

Rincian utang PPh pasal 4 (2) berdasarkan entitas adalah sebagai berikut :

*Details of debt income tax payable article 4 (2) based on entity are as follows :*

	31 Desember / December 31, 2016 Rp	31 Desember / December 31, 2015 Rp	
Entitas Induk	12.441.906	11.246.997	Entity
Entitas Anak	56.392.949	30.477.738	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>68.834.855</b>	<b>41.724.735</b>	<b>Total</b>

**14. BEBAN AKRUAL**

**14. ACCRUED EXPENSES**

	31 Desember / December 31, 2016 Rp	31 Desember / December 31, 2015 Rp	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.797.929.400	363.215.900	Salaries and employee benefits
Bunga	237.956.370	207.783.002	Interest
Pajak bumi dan bangunan	135.342.794	96.152.966	Land and building tax
Lain - lain	354.416.758	282.684.126	Others
<b>Jumlah</b>	<b>2.525.645.322</b>	<b>949.835.994</b>	<b>Total</b>



15. SURAT PROMES – PIHAK BERELASI

Perseroan mempunyai utang dalam bentuk surat promes atas unjuk tanpa bunga dan jaminan sebesar Rp 3.336.718.394 masing-masing pada 31 Desember 2016 dan 2015 kepada PT Infinity Wahana dengan rincian sebagai berikut :

15. PROMISSORY NOTES – RELATED PARTY

The Company has a debt in the form of non interest bearing promissory notes and guarantees amounting to Rp 3,336,718,394 on December 31, 2016 and 2015 to PT Infinity Wahana a promissory note with the details as follows :

31 Desember 2016 / December 31, 2016				
No.	Nomor / Number	Tanggal Valuta / Value Date	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Nilai Nominal / Nominal Value Rp
1.	ZN-01/PN/X/16	20 Oktober 2016 / October 20, 2016	19 Oktober 2017 / October 19, 2017	1.301.500.000
2.	ZN-02/PN/XII/16	3 Desember 2016 / December 3, 2016	2 Desember 2017 / December 2, 2017	558.595.000
3.	ZE-01/PN/VII/16	29 Juli 2016 / July 29, 2016	28 Juli 2017 / July 28, 2017	1.476.623.394
<b>Jumlah</b>				<b>3.336.718.394</b>

31 Desember 2015 / December 31, 2015				
No.	Nomor / Number	Tanggal Valuta / Value Date	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Nilai Nominal / Nominal Value Rp
1.	ZN-01/PN/X/15	20 Oktober 2015 / October 20, 2015	19 Oktober 2016 / October 19, 2016	1.301.500.000
2.	ZN-02/PN/XII/15	3 Desember 2015 / December 3, 2015	2 Desember 2016 / December 2, 2016	558.595.000
3.	ZE-01/PN/VII/15	30 Juli 2015 / July 30, 2015	29 Juli 2016 / July 29, 2016	1.476.623.394
<b>Jumlah</b>				<b>3.336.718.394</b>

Pinjaman ini terutama digunakan operasional Perseroan dan pembayaran utang.

These loans are mainly used for Company operations and debt payments.

Pada tanggal 30 Juli 2015, Perseroan melalui PT Zebra Energi (Entitas Anak) melakukan pinjaman dalam bentuk surat promes kepada PT Infinity Wahana tanpa bunga dan jaminan dengan Nomor ZE-01/PN/VII/15 sebesar Rp 1.476.623.394. Surat promes tersebut telah diperpanjang dengan Nomor ZE-01/PN/VII/16 dan jatuh tempo pada tanggal 29 Juli 2017. Pinjaman tersebut digunakan untuk melunasi pinjaman kepada PT Bank Victoria International Tbk dengan rincian sebagai berikut:

On July 30, 2015, the Company through PT Zebra Energi (The Subsidiary) have a loan in the form of promissory note to PT Infinity Wahana without interest and guarantees Number ZE-01/PN/VII/15 amounting to Rp 1,476,623,394. The promissory notes has been extended by Number ZE-01/PN/VII/16 and due on the date July 29, 2017. These loan used for repay the loan to PT Bank Victoria International Tbk details as follows :

Pinjaman pokok	1.370.075.163	Principal
Bunga bank	106.548.231	Bank interest
<b>Total pembayaran</b>	<b>1.476.623.394</b>	<b>Total payment</b>

16. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Akun ini merupakan utang pada PT Bumi Kusuma Multi Finance, terinci sebagai berikut :

	31 Desember / December 31, 2016 Rp	31 Desember / December 31, 2015 Rp
PT Bumi Kusuma Multi Finance	2.533.750.000	2.533.750.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.533.750.000)	(1.435.791.667)
<b>Jumlah utang - jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>1.097.958.333</b>

PT Bumi Kusuma Multi Finance

Pada tanggal 8 Juli 2014, Perseroan melakukan kerjasama pembiayaan 30 unit mobil Proton Gen2 Persona Elegance dengan PT Bumi Kusuma Multi Finance, dengan No. kontrak : AB-MB-14-00676 s/d AB-MB-14-00705. Nilai fasilitas pembiayaan sebesar Rp 3.040.500.000 dengan angsuran perbulan sebesar Rp 129.750.000 dan dengan jangka waktu 36 bulan.

16. LOAN TO OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS

This account is loan on PT Bumi Kusuma Multi Finance, detailed as follows :

	31 Desember / December 31, 2016 Rp	31 Desember / December 31, 2015 Rp
PT Bumi Kusuma Multi Finance	2.533.750.000	2.533.750.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.533.750.000)	(1.435.791.667)
<b>Jumlah utang - jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>1.097.958.333</b>

PT Bumi Kusuma Multi Finance

On July 8, 2014, the Company entered into a joint financing of 30 cars Proton Gen2 Persona Elegance with PT Bumi Kusuma Multi Finance, with No. contract : AB-MB-14-00676 up with AB-MB-14-00705. Value for financing facility amounted to Rp 3,040,500,000 with monthly installments of Rp 129,750,000 and with a period of 36 months.

17. MODAL SAHAM

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2016 / December 31, 2016				Nama of Stockholder
	Jumlah saham / Number of shares		Persentase Pemilikan / Percentage of ownership	Jumlah Modal Disetor / Total paid-up capital Rp	
	Seri A / Series A Nominal Rp 500	Seri B / Series B Nominal Rp 100			
Halison Lheman	-	115.288.200	13,47%	11.528.820.000	Halison Lheman
PT Infiniti Wahana	3.400	611.816.130	71,46%	61.183.313.000	PT Infiniti Wahana
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	40.079.098	88.946.181	15,07%	28.934.167.100	Public (below 5% each)
<b>Jumlah</b>	<b>40.082.498</b>	<b>816.050.511</b>	<b>100,00%</b>	<b>101.646.300.100</b>	<b>Total</b>

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2015 / December 31, 2015				Nama of Stockholder
	Jumlah saham / Number of shares		Persentase Pemilikan / Percentage of ownership	Jumlah Modal Disetor / Total paid-up capital Rp	
	Seri A / Series A Nominal Rp 500	Seri B / Series B Nominal Rp 100			
Halison Lheman	-	115.384.800	13,48%	11.538.480.000	Halison Lheman
PT Infiniti Wahana	3.400	611.812.730	71,46%	61.182.973.000	PT Infiniti Wahana
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	40.079.098	88.852.981	15,06%	28.924.847.100	Public (below 5% each)
<b>Jumlah</b>	<b>40.082.498</b>	<b>816.050.511</b>	<b>100,00%</b>	<b>101.646.300.100</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 30 September 2014, telah disetujui bahwa Surat Promes sebesar Rp 30.070.021.006 telah dikonversi menjadi saham atau Debt to Equity Swap melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih dahulu (HMETD) sebanyak 200.466.807 lembar saham seri B kepada PT Infiniti Wahana dengan nilai nominal Rp 100 per lembar. Akta ini telah diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum dari Menteri Kehakiman Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0110087.40.80.2014 tanggal 23 Oktober 2014.

General Meeting Extraordinary Shareholders (EGM) September 30, 2014, has approved that the Promissory Notes amounting to Rp 30,070,021,006 has been converted into shares or Debt to Equity Swap through the mechanism of Increasing The Capital Without Preemptive Rights as many as 200,466,807 shares of series B to PT Infiniti Wahana with an nominal value of Rp 100 per share. This amendment has been received and recorded in the Database Administration System Law of The Ministry of Justice and Human Rights of The Republic of Indonesia, No. AHU-0110087.40.80.2014 dated October 23, 2014.

Pada tanggal 4 November 2014, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenai Persetujuan Pencatatan Saham Tambahan melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), untuk 200.466.807 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100.

On 4 November 2014, the Company obtained the approval from the Indonesia Stock Exchange (IDX) of the Additional Shares Listing Agreement with Increasing The Capital Without Preemptive Rights, for 200,466,807 Series B shares with an nominal value of Rp 100.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR– BERSIH

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL– NET

	Agio Saham/ Paid-in capital in excess of par value Rp	Biaya emisi saham/ Share issuance cost Rp	Jumlah/ Total Rp	
Pengeluaran 7.315.900 saham melalui penjualan saham perusahaan pada penawaran umum 1991	500.000.000	-	500.000.000	Sale of 7,315,900 Company's shares through public offering in 1991
Pembagian dividen saham sebanyak 1.406.396 lembar kepada pemegang saham tahun 1997	2.277.816.000	-	2.277.816.000	Distribution of 1,406,396 divided shares to stockholders in 1997
Pembagian dividen saham bonus tahun 1997	(498.371.000)	-	(498.371.000)	Distribution of bonus shares in 1997
<b>Saldo per 1 Januari 1998</b>	<b>2.279.445.000</b>	<b>-</b>	<b>2.279.445.000</b>	<b>Balance as of January 1, 1998</b>
Pembagian dividen saham bonus sebanyak 1.603.300 lembar bonus tahun 1998	(1.758.044.000)	-	(1.758.044.000)	Distribution of bonus shares amounting to 1,603,300 shares in 1998
Pembagian dividen saham sebanyak 4.008.250 lembar tahun 1998	(316.462.950)	-	(316.462.950)	Distribution of divided shares amounting to 4,008,250 shares in 1998
<b>Saldo per 1 Januari 1999</b>	<b>204.938.050</b>	<b>-</b>	<b>204.938.050</b>	<b>Balances as of January 1, 1999</b>
Pengeluaran saham 40.082.498 seri A @ Rp 500 dan 541.113.723 saham seri B @ Rp 100 tahun 2001	-	(5.592.331.206)	(5.592.331.206)	Issuance of 40,082,498 series A at Rp 500 per share and 541,113,723 series B at Rp 100 per share in 2001
<b>Saldo per 31 Desember 2014</b>	<b>204.938.050</b>	<b>(5.592.331.206)</b>	<b>(5.387.393.156)</b>	<b>Balance as of December 31, 2014</b>
Pengeluaran saham 200.466.807 seri B @ Rp 100 tahun 2014	10.023.340.306	(344.402.200)	9.678.938.106	Issuance of 200,466,807 series B at Rp 100 in 2014
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>10.228.278.356</b>	<b>(5.936.733.406)</b>	<b>4.291.544.950</b>	<b>Balance as of December 31, 2016</b>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 30 September 2014, telah disetujui bahwa Surat Promes sebesar Rp 30.070.021.006 telah dikonversi menjadi saham atau Debt to Equity Swap melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih (HMETD) sebanyak 200.466.807 lembar saham seri B kepada PT Ininiti Wahana dengan nilai transaksi Rp 150 per lembar. Akta ini telah diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0110087.40.80.2014 tanggal 23 Oktober 2014.

General Meeting Extraordinary Shareholders (EGM) September 30, 2014, has approved that the Promissory Notes amounted Rp 30,070,021,006, has been converted into shares or Debt to Equity Swap through the mechanism of Increasing The Capital Without Preemptive Rights as many as 200,466,807 shares of series B to PT Ininiti Wahana with a transaction value of Rp 150 per share. This amendment has been received and recorded in the Database Administration System Law of The Ministry of Justice and Human Rights of The Republic of Indonesia Number AHU-00110087.40.80.2014 dated October 23, 2014.

#### 19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut :

#### 19. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated Subsidiaries are as follows :

	2016					
	Pada awal tahun / At beginning of year	Laba rugi / Profit and loss	Pendapatan komprehensif lain / Other comprehensive income	Dividen / Dividend	Lain-lain / Others	Pada akhir tahun / At end of year
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Surabaya Artutama Bersama	123.013.447	(37.846.364)	-	-	-	85.167.083
PT Zebra Energi	(2.295.286)	2.926.965	(1.548.019)	-	-	(916.340)
<b>Jumlah</b>	<b>120.718.161</b>	<b>(34.919.399)</b>	<b>(1.548.019)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>84.250.742</b>

  

	2015					
	Pada awal tahun / At beginning of year	Laba rugi / Profit and loss	Pendapatan komprehensif lain / Other comprehensive income	Dividen / Dividend	Lain-lain / Others	Pada akhir tahun / At end of year
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Surabaya Artutama Bersama	74.686.952	48.326.495	-	-	-	123.013.447
PT Zebra Energi	(3.087.510)	1.334.509	(542.285)	-	-	(2.295.286)
<b>Jumlah</b>	<b>71.599.442</b>	<b>49.661.004</b>	<b>(542.285)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>120.718.161</b>

20. PENDAPATAN USAHA-BERSIH

20. NET REVENUES

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Penjualan BBG	9.457.367.222	17.591.944.388	CNG sales
Pendapatan taksi	2.712.895.931	4.136.752.187	Revenue taxi
<b>Jumlah</b>	<b>12.170.263.153</b>	<b>21.728.696.575</b>	<b>Total</b>

Penjualan BBG merupakan pendapatan atas penjualan BBG oleh PT Zebra Energi kepada pihak ketiga.

CNG sales are CNG net sales from PT Zebra Energy to third parties.

21. BEBAN LANGSUNG

21. DIRECT COSTS

	2016	2015	
	Rp	Rp	
<b>Beban Taxi</b>			<b>Taxi Cost</b>
Beban pengemudi			Drivers cost
Komisi/premi	387.693.524	759.458.007	Commissions/premiums
Seragam	4.360.200	5.415.000	Uniforms
Lain-lain	7.413.529	5.037.574	Others
<b>Jumlah</b>	<b>399.467.253</b>	<b>769.910.581</b>	<b>Total</b>
<b>Kendaraan usaha</b>			<b>Operating vehicles</b>
Bahan bakar dan pelumas	147.347.870	579.237.470	Fuel and oil
Suku cadang	61.965.572	208.498.340	Spare part
Ijin usaha dan beban kendaraan lainnya	15.236.755	62.319.734	Operating licenses and other vehicles expenses
<b>Jumlah</b>	<b>224.550.197</b>	<b>850.055.544</b>	<b>Total</b>
Penyusutan kendaraan usaha dan stasiun dan peralatan pengisian bahan bakar gas	3.696.027.871	4.432.821.222	Depreciation of operating vehicles and CNG refueling station
<b>Jumlah</b>	<b>3.696.027.871</b>	<b>4.432.821.222</b>	<b>Total</b>
<b>Beban BBG</b>			<b>CNG cost</b>
Tenaga kerja langsung	7.512.148.331	14.236.567.927	Direct labour
Kendaraan usaha	166.220.866	353.079.191	Operating vehicles
Beban pokok penjualan	68.176.079	144.816.684	Cost of good sold
<b>Jumlah</b>	<b>7.746.545.276</b>	<b>14.734.463.802</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Beban Langsung</b>	<b>12.066.590.597</b>	<b>20.787.251.149</b>	<b>Total Direct Cost</b>

Beban BBG merupakan beban penjualan atas PT Zebra Energi (Entitas Anak).

CNG cost are cost of good sales of PT Zebra Energy (Subsidiary).

22. BEBAN USAHA

22. OPERATING EXPENSES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	Rp	Rp	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.874.397.695	2.380.454.716	Salaries and employee welfare
Beban kantor	1.458.571.344	1.494.673.010	Office expenses
Laba manfaat karyawan (Catatan 25)	624.334.290	584.681.683	Profit employee benefits (Note 25)
Penyusutan	204.158.257	174.550.335	Depreciation
Parkir	202.871.443	228.377.407	Parking
Sewa	50.833.338	37.499.995	Rental costs
Biaya pajak	45.596.678	31.266.486	Tax expense
Lain-lain	341.713.463	345.585.888	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.802.476.508</u></b>	<b><u>5.277.089.520</u></b>	<b>Total</b>

Lain-lain per 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp 341.713.463 dan Rp 345.585.888 merupakan biaya-biaya operasional Perseroan.

Other at December 31, 2016 and 2015 amounted Rp 341,713,463 and Rp 345,585,888 consist of the operational costs of the Company.

23. PAJAK PENGHASILAN

23. INCOME TAX

Penghasilan (beban) pajak Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari :

Tax income (expense) of the Company and its Subsidiaries consist of the following:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	Rp	Rp	
Pajak Kini	(102.852.746)	(41.724.736)	Current Tax
Pajak Tangguhan	(36.663.502)	(267.967.790)	Deferred tax
<b>Jumlah</b>	<b><u>(139.516.248)</u></b>	<b><u>(309.692.526)</u></b>	<b>Total</b>

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut :

Reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income is as follows :

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	Rp	Rp	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(11.701.585.749)	(8.041.681.012)	Loss before tax per consolidated statements of comprehensive income
Rugi (laba) sebelum beban pajak entitas anak	<u>537.495.385</u>	<u>1.032.699.576</u>	Income before tax of subsidiaries
Rugi sebelum beban pajak Perusahaan	<b><u>(11.164.090.364)</u></b>	<b><u>(7.008.981.436)</u></b>	Loss before tax of the Company
Penghasilan yang dikenakan PPh Final	119.490.900	1.124.699.729	Income subject to Final Income Tax
PPh Final Terutang	1.194.909	11.246.997	Final income tax payable

Pajak Tanggahan

Beban pajak tanggahan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2016 / January 1, 2016	Laporan laba rugi komprehensif / Statements of comprehensive income	Penghasilan komprehensif lain / Others comprehensive income	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Entitas anak	321.372.170	(36.663.502)	51.600.634	336.309.302	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>321.372.170</b>	<b>(36.663.502)</b>	<b>51.600.634</b>	<b>336.309.302</b>	<b>Total</b>

Deferred Tax

The details of the Company and its Subsidiaries deferred tax expenses are as follows:

	1 Januari 2015 / January 1, 2015	Laporan laba rugi komprehensif / Statements of comprehensive income	Penghasilan komprehensif lain / Others comprehensive income	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Entitas anak	607.416.128	(267.967.790)	(18.076.168)	321.372.170	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>607.416.128</b>	<b>(267.967.790)</b>	<b>(18.076.168)</b>	<b>321.372.170</b>	<b>Total</b>

24. RUGI PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

	2016 Rp	2015 Rp	
Rugi bersih	(12.641.565.483)	(8.351.373.538)	Net loss
Jumlah saham rata-rata (lembar)	856.133.009	856.133.009	Total weighted average number of outstanding shares
Laba bersih per saham	<b>(14,77)</b>	<b>(9,75)</b>	Basic earnings per share

24. LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share is based on the follows:

Jumlah saham berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah 856.133.009 lembar saham.

The number of shares based on the weighted average shares outstanding (denominator) for the purposes of calculating earnings per share for the years ended December 31, 2016 and 2015 is 856,133,009 shares.

25. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perseroan dan Entitas Anak mencatat saldo penyisihan imbalan kerja karyawan, uang pesangon, uang penghargaan dan ganti rugi masing-masing sebesar Rp 4.303.906.700 dan Rp 3.685.104.628. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp 624.334.290 dan Rp 584.681.683 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 disajikan sebagai bagian dari beban gaji dan kesejahteraan karyawan pada laporan laba rugi (Catatan 22).

Perseroan mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan per 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan perhitungan PT Bumi Dharma Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya Nomor 575/UUK-13/BDA/IX/2017 tanggal 28 September 2017 dan Nomor 384/UUK-13/BDA/III/2016 tanggal 24 Maret 2016.

a. Beban imbalan kerja

Beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut :

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban jasa kini	295.483.573	257.646.924	Current service cost
Beban bunga	328.850.717	327.034.759	Interest cost
<b>Jumlah</b>	<b>624.334.290</b>	<b>584.681.683</b>	<b>Total</b>

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut :

	31 Desember / December 31, 2016 Rp	31 Desember / December 31, 2015 Rp	
Nilai kini awal periode	3.685.104.628	4.087.934.487	Present value at the beginning
Biaya jasa kini	295.483.573	257.646.924	Current service cost
Biaya bunga	328.850.717	327.034.759	Interest cost
Nilai kini kewajiban yang diharapkan akhir periode	4.309.438.918	4.672.616.170	Present value of the expected at the end of the period
Realisasi pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan	(59.566.895)	-	Actual payment of employee benefits in the current period
Nilai kini kewajiban aktual akhir periode	4.303.906.700	3.685.104.628	Present value of the actual liability at the end of the period
<b>Keuntungan (kerugian) aktuarial akhir periode</b>	<b>(54.034.677)</b>	<b>987.511.542</b>	<b>Profit (loss) of the actuarial at the end of the period</b>

Perubahan pendapatan komprehensif lain

	2016 Rp	2015 Rp	Other comprehensive income changes
Pendapatan komprehensif lain - awal periode	282.250.508	1.269.762.050	Other comprehensive income - beginning period
Pendapatan komprehensif lain - periode berjalan	54.034.677	(987.511.542)	Other comprehensive income - the current period
<b>Pendapatan komprehensif lain - akhir periode</b>	<b>336.285.185</b>	<b>282.250.508</b>	<b>Other comprehensive income - end of period</b>

25. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

At December 31, 2016 and 2015, The Company and Subsidiaries recorded the accruals for employee benefits, severance, gratuity and compensation which amounted to Rp 4,303,906,700 and Rp 3,685,104,628. The related employee benefit expenses amounted to Rp 624,334,290 and Rp 584,681,683 at December 31, 2016 and 2015 and are presented as part of salaries and employee expenses in the consolidated statements of income (Note 22).

Company accrued employee benefits as of December 31, 2016 and 2015 based on report of PT Bumi Dharma Aktuarial Number 575/UUK-13/BDA/IX/2017 dated September 28, 2017 and Number 384/UUK-13/BDA/III/2016 dated March 24, 2016.

a. Employee benefit expense

Amount recognized in the consolidated income statement of profit or loss and other comprehensive income in impact of these employee benefit follows :

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position is determined as follows :



b. Mutasi penyisihan imbalan kerja

b. Movement in the employee benefit liabilities

	31 Desember / December 31, 2016 Rp	31 Desember / December 31, 2015 Rp	
Saldo awal tahun	3.685.104.628	4.087.934.487	<i>Beginning balance of the year</i>
Biaya jasa lalu	-	-	<i>Past service cost</i>
Biaya jasa kini	295.483.573	257.646.924	<i>Current service cost</i>
Biaya Bunga	328.850.717	327.034.759	<i>Interest cost</i>
(Keuntungan) / Kerugian aktuarial pada kewajiban	54.034.677	(987.511.542)	<i>(Gains) / Losses actuarial liabilities</i>
Realisasi pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan	(59.566.895)	-	<i>Actual payment of employee benefits in the current period</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>4.303.906.700</b>	<b>3.685.104.628</b>	<b><i>Ended balance year</i></b>

c. Asumsi dasar yang digunakan

c. The principal assumption used

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menghitung penyisihan imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

The principal assumption used in determining employee benefits liability as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Tingkat bunga	9,00%	8,00%	<i>Withdrawal rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	10,00%	15,00%	<i>Salary increment rate</i>
Umur pensiun normal	55 tahun / year	55 tahun / year	<i>Pension age</i>

26. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Steady Safe Tbk merupakan Perseroan yang sebagian pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham utama Perseroan.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang berelasi, yang meliputi antara lain :

Biaya yang dibayarkan kepada PT Steady Safe Tbk, atas penyewaan untuk dua unit bis AC, satu unit bis regular, serta operasional Perseroan. Saldo utang biaya tersebut dicatat sebagai bagian dari utang lain-lain kepada pihak yang berelasi yang meliputi 51,66% dan 23,79% dari jumlah utang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Perseroan mempunyai utang dalam bentuk surat promes atas unjuk tanpa bunga dan jaminan sebesar Rp 3.336.718.394 pada 31 Desember 2016 dan 2015 kepada PT Infiniti Wahana.

26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

Steady Safe Tbk are companies which stockholder is the same as the majority stockholder of the Company.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and its subsidiary entered into certain transactions with related parties, including the following :

Rent paid to PT Steady Safe Tbk, covering two units air conditioned buses, one units of regular bus, and the Company's operations. At the balance sheet date, the liabilities for the rent expenses were presented as payables to related party, which constituted 51.66% and 23.79% of the total liabilities as December 31, 2016 and 2015.

The Company has a debt in the form of non interest bearing promissory notes and guarantees amounting to Rp 3,336,718,394 on December 31, 2016 and 2015 to PT Infiniti Wahana.

27. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING

Perseroan memiliki aset dan lialibitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah).

27. MONETARY ASSETS OR LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY NET

The Company has assets and lialibitas in foreign currency, are as follows (in full, unless an equivalent number of Rupiah).

31 Desember 2016 / December 31, 2016			
	Dolar Amerika Serikat / United States Dollar	Lain-lain / Others	Jumlah Setara Kas / Total Cash Equivalent
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas	2.035	-	27.345.082
Piutang usaha	42.322	-	556.909.297
	44.357	-	584.254.379
<u>Liabilitas</u>			
Utang usaha - pihak ketiga	294.305	-	3.954.570.196
	294.305	-	3.954.570.196
<b>Aset dan Liabilitas Bersih dalam Ekuivalen Rupiah</b>	<b>249.949</b>	<b>-</b>	<b>3.370.315.817</b>
<u>Aset</u>			
			Cash and cash equivalent
			Trade accounts receivable
<u>Liabilities</u>			
			Trade accounts payable - third parties
			<b>Assets and Liabilities Net in Equivalent Dollars</b>
31 Desember 2015 / December 31, 2015			
	Dolar Amerika Serikat / United States Dollar	Lain-lain / Others	Jumlah Setara Kas / Total Cash Equivalent
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas	7.747	-	106.872.210
Piutang usaha	51.709	-	713.331.946
	59.456	-	820.204.156
<u>Liabilitas</u>			
Utang usaha - pihak ketiga	340.533	-	4.697.656.046
	340.533	-	4.697.656.046
<b>Aset dan Liabilitas Bersih dalam Ekuivalen Rupiah</b>	<b>281.077</b>	<b>-</b>	<b>3.877.451.890</b>
			<u>Aset</u>
			Cash and cash equivalent
			Trade accounts receivable
<u>Liabilities</u>			
			Trade accounts payable - third parties
			<b>Assets and Liabilities Net in Equivalent Dollars</b>

28. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perseroan dan Entitas Anak dibagi dalam dua divisi operasi – jasa taksi dan bahan bakar gas. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perseroan dan Entitas Anak.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- Jasa taksi
- Bahan bakar gas

28. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management reporting purposes, the Company and its Subsidiaries are currently organized into two operating divisions – taxi of services and compressed natural gas. These divisions are the basis on which the Company and its subsidiaries report their primary segment information.

The principal activities of these divisions consist of:

- Taxi of services
- Compressed natural gas

31 Desember 2016 / December 31, 2016

	Jasa taksi/ Taxi of services	Bahan bakar gas/ Compressed natural gas	Jasa angkutan lain/ Other transport services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Pendapatan</b>						<b>Net revenues</b>
Pendapatan eksternal	2.712.895.931	9.457.367.222	-	-	12.170.263.153	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	856.989.819	-	(856.989.819)	-	Inter segment sales
<b>Pendapatan bersih</b>	<b>2.712.895.931</b>	<b>10.314.357.041</b>	<b>-</b>	<b>(856.989.819)</b>	<b>12.170.263.153</b>	<b>Net income</b>
<b>Beban langsung</b>						<b>Direct cost</b>
Beban langsung eksternal	(3.337.663.836)	(8.728.926.761)	-	-	(12.066.590.597)	External direct cost
Beban langsung antar segmen	(856.989.819)	-	-	856.989.819	-	Inter segment cost
<b>Beban langsung</b>	<b>(4.194.653.655)</b>	<b>(8.728.926.761)</b>	<b>-</b>	<b>856.989.819</b>	<b>(12.066.590.597)</b>	<b>Direct cost</b>
<b>Hasil segmen</b>	<b>(1.481.757.724)</b>	<b>1.585.430.280</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>103.672.556</b>	<b>Segment result</b>
Beban usaha	(3.374.154.726)	(2.428.321.782)	-	-	(5.802.476.508)	Operating expenses
<b>Rugi usaha</b>	<b>(4.855.912.450)</b>	<b>(842.891.502)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(5.698.803.952)</b>	<b>Loss from operating</b>
Rugi selisih kurs	-	73.249.959	-	-	73.249.959	Loss on foreign exchange
Penghasilan bunga	53.830	1.451.128	-	-	1.504.958	Interest income
Beban bunga	(547.828.000)	(6.652.279)	-	-	(554.480.279)	Interest expense
Beban penyisihan piutang	(133.559.774)	-	-	-	(133.559.774)	Provision doubtful receivables
Lain-lain - bersih	(2.309.697.994)	1.179.945.293	-	-	(1.129.752.701)	Other - net
Rugi penjualan aset tetap	(4.998.954.946)	-	-	-	(4.998.954.946)	Loss of property and equipment
Penghasilan (beban) pajak kini	(27.110.120)	(75.742.626)	-	-	(102.852.746)	Current tax income (expenses)
Penghasilan (beban) pajak tanggung - bersih	-	(36.663.502)	-	-	(36.663.502)	Differed tax income (expenses) - net
<b>Rugi bersih</b>	<b>(12.873.009.454)</b>	<b>292.696.472</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(12.580.312.983)</b>	<b>Net losses</b>
<b>Informasi segmen</b>						<b>Segmen information</b>
Total aset segmen	14.752.274.466	6.108.191.527	-	(10.281.252.561)	10.579.213.432	Total segment assets
Kewajiban segmen	16.840.952.213	7.253.870.540	-	(5.522.620.633)	18.572.202.120	Segment liabilities

31 Desember 2015 / December 31, 2015						
	Jasa taksi/ <i>Taxi of services</i>	Bahan bakar gas/ <i>Compressed natural gas</i>	Jasa angkutan lain/ <i>Other transport services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Pendapatan</b>						<b>Net revenues</b>
Pendapatan eksternal	4.136.752.187	17.591.944.388	-	-	21.728.696.575	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segmen	-	948.704.894	-	(948.704.894)	-	<i>Inter segment sales</i>
<b>Pendapatan bersih</b>	<b>4.136.752.187</b>	<b>18.540.649.282</b>	<b>-</b>	<b>(948.704.894)</b>	<b>21.728.696.575</b>	<b>Net income</b>
<b>Beban langsung</b>						<b>Direct cost</b>
Beban langsung eksternal	(4.974.082.458)	(15.813.168.691)	-	-	(20.787.251.149)	<i>External direct cost</i>
Beban langsung antar segmen	(948.704.894)	-	-	948.704.894	-	<i>Inter segment cost</i>
<b>Beban langsung</b>	<b>(5.922.787.352)</b>	<b>(15.813.168.691)</b>	<b>-</b>	<b>948.704.894</b>	<b>(20.787.251.149)</b>	<b>Direct cost</b>
<b>Hasil segmen</b>	<b>(1.786.035.165)</b>	<b>2.727.480.591</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>941.445.426</b>	<b>Segment result</b>
Beban usaha	(3.058.687.783)	(2.218.401.737)	-	-	(5.277.089.520)	<i>Operating expenses</i>
<b>Rugi usaha</b>	<b>(4.844.722.948)</b>	<b>509.078.854</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(4.335.644.094)</b>	<b>Loss from operating</b>
Rugi selisih kurs	-	(180.662.055)	-	-	(180.662.055)	<i>Loss on foreign exchange</i>
Penghasilan bunga	101.760	3.313.721	-	-	3.415.481	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(508.630.333)	(227.097.449)	-	-	(735.727.782)	<i>Interest expense</i>
Beban penyisihan piutang	(79.418.972)	-	-	-	(79.418.972)	<i>Provision doubtful receivables</i>
Penurunan nilai aset	(1.366.185.518)	-	-	-	(1.366.185.518)	<i>Impairment of asset</i>
Lain-lain - bersih	(483.643.243)	(178.578.329)	-	-	(662.221.572)	<i>Other - net</i>
Labarugi) penjualan aset tetap	(685.236.500)	-	-	-	(685.236.500)	
Penghasilan (beban) pajak tangguhan - bersih	(250.186.881)	(59.505.645)	-	-	(309.692.526)	<i>Differed tax income (expenses) - net</i>
<b>Rugi bersih</b>	<b>(8.217.922.635)</b>	<b>(133.450.903)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(8.351.373.538)</b>	<b>Net losses</b>
<b>Informasi segmen</b>						<b>Segmen information</b>
Total aset segmen	23.916.667.559	6.176.277.633	-	(8.366.673.895)	21.726.271.297	<i>Total segment assets</i>
Kewajiban segmen	13.223.451.218	7.459.851.215	78.400.270	(3.686.442.240)	17.075.260.463	<i>Segment liabilities</i>

29. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

29. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

31 Desember 2016 / December 31, 2016		
Pinjaman yang diberikan dan piutang / Provided loans and receivables	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi / Liabilities measured at amortized cost	
Rp	Rp	
Aset Keuangan Lancar		Current Financial Assets
Kas dan setara kas	60.233.078	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	1.081.274.964	Trade account receivable
Piutang lain-lain	457.290.403	Other accounts receivable
	<b>1.598.798.445</b>	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		Current Financial Liabilities
Utang usaha - Pihak ketiga	-	Trade accounts payable - Third parties
Utang lain-lain	4.221.875.485	Other accounts payable
Pihak berelasi	-	Related party
Pihak ketiga	266.540.102	Third parties
Beban akrual	-	Accrued expenses
Surat promes - Pihak berelasi	-	Promissory notes - Related party
Utang jangka pendek - jatuh tempo dalam waktu satu tahun :	2.525.645.322	Current maturities current portion of Long term loan
Lembaga keuangan lainnya	-	Other financial institutions
	<b>13.493.221.788</b>	
	<b>13.493.221.788</b>	
31 Desember 2015 / December 31, 2015		
Pinjaman yang diberikan dan piutang / Provided loans and receivables	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi / Liabilities measured at amortized cost	
Rp	Rp	
Aset Keuangan Lancar		Current Financial Assets
Kas dan setara kas	336.742.590	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	1.830.549.851	Trade account receivable
Piutang lain-lain	676.569.502	Other accounts receivable
Aset Keuangan Tidak Lancar		Non Current Financial Asset
Piutang koperasi karyawan	113.154.921	Employee cooperative account receivable
	<b>2.957.016.864</b>	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		Current Financial Liabilities
Utang usaha - Pihak ketiga	-	Trade accounts payable - Third parties
Utang lain-lain	5.024.839.219	Other accounts payable
Pihak berelasi	-	Related party
Pihak ketiga	208.050.000	Third parties
Beban akrual	-	Accrued expenses
Surat promes - Pihak berelasi	-	Promissory notes - Related party
Utang jangka pendek - jatuh tempo dalam waktu satu tahun :	666.541.387	Current maturities current portion of Long term loan
Lembaga keuangan lainnya	-	Other financial institutions
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		Long Term Financial Liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	949.835.996	Long term payables - net of current maturities
Lembaga keuangan lainnya	-	Other financial institutions
	1.097.958.333	
	<b>12.719.734.996</b>	
	<b>12.719.734.996</b>	

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perseroan adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perseroan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan.

**Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

**Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perseroan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perseroan melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat atas aset dan liabilitas keuangan yang terkait risiko suku bunga :

	31 Desember 2016 / December 31, 2016			
	Tingkat bunga / Interest rate		Tanpa bunga /	
	Tetap / Fixed Rp	Mengambang / Floating Rp	Without rate Rp	Jumlah / Total Rp
<b>Aset</b>				
Kas dan setara kas	-	56.725.499	3.507.579	60.233.078
Piutang usaha	-	-	1.081.274.964	1.081.274.964
Piutang lain-lain	-	-	457.290.403	457.290.403
<b>Jumlah</b>	-	<b>56.725.499</b>	<b>1.542.072.946</b>	<b>1.598.798.445</b>
<b>Liabilitas Pinjaman</b>				
Jangka Pendek				
Utang usaha - Pihak ketiga	-	-	4.221.875.485	4.221.875.485
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	-	-	266.540.102	266.540.102
Pihak ketiga	-	-	608.692.485	608.692.485
Beban akrual	-	-	2.525.645.322	2.525.645.322
Surat promes - Pihak berelasi	-	-	3.336.718.394	3.336.718.394
Jangka Panjang				
Lembaga keuangan lainnya	-	-	2.533.750.000	2.533.750.000
<b>Jumlah</b>	-	-	<b>13.493.221.788</b>	<b>13.493.221.788</b>

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

**Market Risk**

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, interest rate risks and foreign currency exchange risk.

**Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, Company conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before it takes any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount of the assets and liabilities that are exposure to interest rate risk :

	31 Desember 2015 / December 31, 2015				
	Tingkat bunga / Interest rate		Tanpa bunga /		
	Tetap / Fixed Rp	Mengambang / Floating Rp	Without rate Rp	Jumlah / Total Rp	
<b>Aset</b>					<b>Asset</b>
Kas dan setara kas	-	331.523.555	5.219.035	336.742.590	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	-	-	1.830.549.851	1.830.549.851	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	-	-	676.569.502	676.569.502	Other accounts receivable
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>331.523.555</b>	<b>2.512.338.388</b>	<b>2.843.861.943</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Pinjaman</b>					<b>Short Term Loan</b>
<b>Jangka Pendek</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha - Pihak ketiga	-	-	5.024.839.219	5.024.839.219	Trade accounts payable- Third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	208.050.000	208.050.000	Related party
Pihak ketiga	-	-	666.541.387	666.541.387	Third parties
Beban akrual	-	-	949.835.996	949.835.996	Accrued expenses
Surat promes - Pihak berelasi	-	-	3.336.718.394	3.336.718.394	Promissory notes - Related party
<b>Liabilitas Pinjaman</b>					<b>Long Term Loan</b>
<b>Jangka Panjang</b>					<b>Liabilities</b>
Lembaga keuangan lainnya	-	-	2.533.750.000	2.533.750.000	Other financial institutions
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>12.719.734.996</b>	<b>12.719.734.996</b>	<b>Total</b>

#### Risiko Mata Uang Asing

Entitas tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan tidak ada transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing.

#### Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perseroan mengendalikan risiko kredit dengan cara memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit :

#### Foreign Exchange Risk

Entities are not exposed to the effects of fluctuations in foreign currency exchange rates because no transactions denominated in foreign currencies.

#### Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss a rising from the customers or counter parties which fail to fulfill their contractual obligations. The Company manages and controls the credit risk by regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk :

	31 Desember 2016 / December 31, 2016		31 Desember 2015 / December 31, 2015		
	Nilai kontraktual / Contractual amount Rp	Nilai tercatat / Carrying amount Rp	Nilai kontraktual / Contractual amount Rp	Nilai tercatat / Carrying amount Rp	
	<b>Aset Keuangan</b>				
Kas dan setara kas	60.301.257	60.301.257	336.742.590	336.742.590	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.082.760.839	1.082.760.839	1.830.549.851	1.830.549.851	Trade accounts receivables
Piutang lain-lain	561.743.966	561.743.966	676.569.502	676.569.502	Other accounts receivable
<b>Jumlah</b>	<b>1.704.806.062</b>	<b>1.704.806.062</b>	<b>2.843.861.943</b>	<b>2.843.861.943</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha - Pihak ketiga	4.221.875.527	4.221.875.527	5.024.839.219	5.024.839.219	Other accounts payable
Utang lain-lain					Related party
Pihak berelasi	266.540.102	266.540.102	208.050.000	208.050.000	Third parties
Pihak ketiga	608.692.485	608.692.485	666.541.387	666.541.387	Third parties
Beban akrual	2.525.645.322	2.525.645.322	949.835.996	949.835.996	Accrued expenses
<b>Jumlah</b>	<b>7.622.753.436</b>	<b>7.622.753.436</b>	<b>6.849.266.602</b>	<b>6.849.266.602</b>	

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perseroan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perseroan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

**Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

		31 Desember 2016 / December 31, 2016						
		<1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 year	3 - 5 tahun/ 3 - 5 year	> 5 tahun/ > 5 year	Jumlah / Total		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Liabilitas Pinjaman							Short Term Loan	
Jangka Pendek							Liabilities	
Utang usaha - Pihak ketiga	4.221.875.485	-	-	-	-	4.221.875.485	Trade accounts payable - Third parties	
Utang lain-lain							Other accounts payable	
Pihak berelasi	266.540.102	-	-	-	-	266.540.102	Related party	
Pihak ketiga	608.692.485	-	-	-	-	608.692.485	Third parties	
Beban akrual	2.525.645.322	-	-	-	-	2.525.645.322	Accrued expenses	
Surat promes - Pihak berelasi	3.336.718.394	-	-	-	-	3.336.718.394	Promissory notes - Related party	
Liabilitas Pinjaman							Long Term Loan	
Jangka Panjang							Liabilities	
Lembaga keuangan lainnya	2.533.750.000	-	-	-	-	2.533.750.000	Other financial institutions	
<b>Jumlah</b>	<b>13.493.221.788</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>13.493.221.788</b>	<b>Total</b>	
		31 Desember 2015 / December 31, 2015						
		<1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 year	3 - 5 tahun/ 3 - 5 year	> 5 tahun/ > 5 year	Jumlah / Total		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Liabilitas Pinjaman							Short Term Loan	
Jangka Pendek							Liabilities	
Utang usaha - Pihak ketiga	5.024.839.219	-	-	-	-	5.024.839.219	Trade accounts payable - Third parties	
Utang lain-lain							Other accounts payable	
Pihak berelasi	208.050.000	-	-	-	-	208.050.000	Related party	
Pihak ketiga	666.541.387	-	-	-	-	666.541.387	Third parties	
Beban akrual	949.835.996	-	-	-	-	949.835.996	Accrued expenses	
Surat promes - Pihak berelasi	3.336.718.394	-	-	-	-	3.336.718.394	Promissory notes - Related party	
Liabilitas Pinjaman							Long Term Loan	
Jangka Panjang							Liabilities	
Lembaga keuangan lainnya	1.435.791.667	1.097.958.333	-	-	-	2.533.750.000	Other financial institutions	
<b>Jumlah</b>	<b>11.621.776.663</b>	<b>1.097.958.333</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>12.719.734.996</b>	<b>Total</b>	



### Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik dalam jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 Entitas tidak memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Entitas yang dicatat di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

### Financial Instruments

Management believes that the carrying value of financial assets and liabilities are recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values because both are due in the short term or taken based on market interest rates.

The fair value of financial assets and liabilities are determined based on the amount by which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties (*willing parties*) and not a forced sale or liquidation.

Financial instruments presented in the statement of financial position recorded at fair value, or served in the carrying amount of good in this amount is approximately equal to their fair values or because their fair value can not be measured reliably.

On December 31, 2016 and 2015 Entity does not have the financial assets available for sale. The carrying value and estimated fair values of financial instruments that are carried in the entity's financial position at December 31, 2016 and 2015 is as follows:

	31 Desember 2016 / December 31, 2016		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
	Rp	Rp	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	60.233.078	60.233.078	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	1.081.274.964	1.081.274.964	Trade account receivable
Piutang lain-lain	457.290.403	457.290.403	Other accounts receivable
	<b>1.598.798.445</b>	<b>1.598.798.445</b>	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha - Pihak ketiga	4.221.875.485	4.221.875.485	Trade account payables - Third parties
Utang lain-lain			Other account payables
Pihak berelasi	650.540.102	650.540.102	Related party
Pihak ketiga	608.692.485	608.692.485	Third parties
Beban akrual	2.102.455.493	2.102.455.493	Accrued expenses
Surat promes - Pihak berelasi	3.336.718.394	3.336.718.394	Promissory notes - Related party
Utang jangka pendek - jatuh tempo dalam waktu satu tahun :			Current maturities current portion of long term loan
Lembaga keuangan lainnya	2.533.750.000	2.533.750.000	Other financial institutions
	<b>13.454.031.959</b>	<b>13.454.031.959</b>	

	31 Desember 2015 / December 31, 2015		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
	Rp	Rp	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	336.742.590	336.742.590	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	1.830.549.851	1.830.549.851	Trade account receivable
Piutang lain-lain	676.569.502	676.569.502	Other account receivable
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non Current Financial Asset
Piutang koperasi karyawan	113.154.921	113.154.921	Employee cooperative accounts receivable
	<b>2.957.016.864</b>	<b>2.957.016.864</b>	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang lain-lain			Other account payables
Pihak berelasi	208.050.000	208.050.000	Related party
Pihak ketiga	666.541.387	666.541.387	Third parties
Beban akrual	949.835.996	949.835.996	Accrued expenses
Surat promes - Pihak berelasi	3.336.718.394	3.336.718.394	Promissory notes - Related party
Utang jangka pendek - jatuh tempo dalam waktu satu tahun :			Current maturities current portion of long term loan
Lembaga keuangan lainnya	1.435.791.667	1.435.791.667	Other financial institutions
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Long Term Financial Liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long term payables - net of current maturities
Lembaga keuangan lainnya	1.097.958.333	1.097.958.333	Other financial institutions
	<b>7.694.895.777</b>	<b>7.694.895.777</b>	

### 31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN KEUANGAN

Pada Bulan Januari 2017, PT Bumi Kusuma Multi Finance melakukan penarikan unit taksi milik Perseroan (PT Surabaya Artutama Bersama) sebanyak 30 unit.

Berdasarkan Surat Keterangan dari PT Bumi Kusuma Multi Finance tertanggal 20 Januari 2017, utang pembiayaan Perseroan kepada PT Bumi Kusuma Multi Finance dengan sisa saldo sebesar Rp 2.533.750.000 dinyatakan selesai dengan penarikan unit taksi Perseroan.

Pada tanggal 19 Mei 2017, Perseroan (Entitas Induk) mengurangi 28 karyawan dan membayar imbalan kerja secara bertahap.

Pada tanggal 28 Juli 2017 Entitas Anak (PT Zebra Energi) memperpanjang pinjaman yang jatuh tempo kepada PT Infiniti Wahana melalui surat promes tanpa bunga sejumlah Rp 1.476.623.394 (Surat Promes Nomer ZE-01/PNVII/17).

### 31. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

In January 2017, PT Bumi Kusuma Multi Finance made a taxi withdrawal from the Company (PT Surabaya Artutama Bersama) of 30 units

Based on the Letter of PT Bumi Kusuma Multi Finance dated January 20, 2017, the Company's debt financing to PT Bumi Kusuma Multi Finance with the remaining balance of Rp 2.533.750.000 declared completed with the withdrawal of taxi units of the Company.

On May 19, 2017, the Company (Holding Company) reduced 28 employees and paid employee benefits in stages.

On July 28, 2017, the Subsidiary (PT Zebra Energi) extended the loan maturing to PT Infiniti Wahana through a no-interest promissory note amounting to Rp 1,476,623,394 (Promissory Note Number ZE-01/PNVII/17).

**32. KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi Perseroan akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Sampai dengan tahun 2016, kegiatan usaha Perseroan mengalami penurunan usahanya, antara lain ditandai dengan adanya rugi yang berturut-turut sehingga berakibat defisit sampai dengan tahun 2016 sebesar Rp 7.992.988.693, liabilitas lancar Perseroan melebihi aset lancarnya sebesar Rp 11.092.342.576 serta arus kas negatif dari operasi sebesar Rp 276.759.512. Untuk menghadapi keadaan tersebut pemegang saham dan manajemen Perseroan berupaya menyusun rencana strategis, antara lain :

- Mengoptimalkan operasi unit yang ada
- Mengoptimalkan penjualan BBG kepada pihak ketiga

Pemegang saham dan manajemen Perseroan belum sepenuhnya merealisasikan rencana tersebut, namun pemegang saham dan manajemen Perseroan yakin secara efektif dapat melaksanakan ditahun mendatang.

**33. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 4 sampai 57 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 29 September 2017.

**32. GOING CONCERN COMPANY**

*Consolidated financial statements had been prepared with assumption that the Company will continue the business simultaneously. In 2016 Company business core declined, such as continued losses until deficit for the year ended 2016 amounting to Rp 7,992,988,693, its current liabilities exceeded the current assets amounting of Rp 11,092,342,576 and negative of cash flow from operating activities amount to Rp 276,759,512. To improve the conditions, the stockholders and management developed business to arrange strategy plan, such as:*

- *Perform optimized operating taxi fleet*
- *Perform optimized CNG sales to the third parties*

*The shareholders and management of the Company have not fully realized the plan, but the shareholders and management of the Company believe it can effectively implement in the coming year.*

**33. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 4 to 57 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on September 29, 2017.*

\*\*\*\*\*